



Rumah Kita

PANDUAN PROGRAM EQUITY

Enhancing Quality Education for International University Impacts
and Recognition - THE University Impact Ranking

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2025 - 2026



**PANDUAN
PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN HIBAH
PROGRAM ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR
INTERNASIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND
RECOGNITION (EQUITY)**

Times Higher Education (THE) Impact Ratings



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**



KATA PENGANTAR

Program Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY) Universitas Sriwijaya (UNSRI) merupakan program strategis yang dirancang untuk meningkatkan reputasi dan daya saing UNSRI di tingkat internasional. Melalui Program EQUITY, diharapkan dosen dan tenaga kependidikan UNSRI semakin termotivasi untuk aktif melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yang diakui secara global, serta berkontribusi dalam membangun citra akademik dan riset yang unggul. Program EQUITY UNSRI berlandaskan pada parameter penilaian internasional, seperti *QS World University Rankings (QS-WUR)* dan *Times Higher Education World University Rankings (THE-WUR)*. Tujuan utamanya adalah meningkatkan reputasi akademik, kualitas sumber daya manusia, kolaborasi riset internasional, serta kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah internasional terbuka di lingkungan UNSRI.

Publikasi ilmiah berperan sebagai jendela kontribusi dan inovasi akademik UNSRI kepada dunia, sementara hibah riset menjadi fondasi penting dalam mewujudkan proyek-proyek inovatif lintas disiplin. Sinergi antara publikasi dan riset diharapkan mampu memperkuat posisi UNSRI sebagai universitas riset berkelas dunia yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan reputasi akademik dan pengembangan kapasitas staf merupakan prasyarat utama untuk menempatkan UNSRI di jajaran universitas terbaik dunia. Oleh karena itu, Panduan Program EQUITY UNSRI disusun sebagai acuan untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan program internasionalisasi, sekaligus memperkuat reputasi dosen, tenaga kependidikan, dan universitas di tingkat global.

Panduan program EQUITY mencakup berbagai skema pendukung internasionalisasi, antara lain: ***Research and Innovation, International Collaborative Research, Staff Mobility and Visiting Scholar Program, International Conference Organizer Support Fund Program, Visiting Lecturer Program, Student Exchange Program, Summer School Program, dan Promotion***. Selain memberikan panduan umum, dokumen ini juga memuat informasi mengenai kriteria dan proses pengusulan, sistematika proposal, jadwal seleksi, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan, sehingga para pengusul dapat menyiapkan proposal secara optimal dan sesuai ketentuan. Diharapkan, ketentuan dan mekanisme dalam panduan EQUITY UNSRI ini dapat mendukung pelaksanaan program secara efektif, terukur, dan tepat waktu, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan reputasi internasional UNSRI, khususnya dalam sistem pemeringkatan *THE-WUR*.

Terima Kasih.

Rektor Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 6 |
| DAFTAR TABEL..... | 7 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 8 |
| 1. PENDAHULUAN | 9 |
| 1.1. Latar Belakang | 9 |
| 1.2. Sasaran Program | 10 |
| 2. PENGUATAN KELEMBAGAAN | 12 |
| 2.1. Peningkatan Kuartil Jurnal Terindeks Scopus dan Persiapan Indeksasi..... | 12 |
| 3. PENELITIAN DAN INOVASI..... | 15 |
| 3.1. Pendahuluan | 15 |
| 3.2. <i>Research Grants</i> dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana..... | 16 |
| 3.3. Pengajuan Bantuan Pendaftaran Paten | 20 |
| 3.4. Bantuan Penerbitan Artikel Pada Jurnal Q1 | 22 |
| 3.5. Insentif Peningkatan Sitasi..... | 25 |
| 3.6. Insentif Artikel pada Jurnal Internasional Level Q1 | 27 |
| 3.7. Riset Kolaborasi dengan Negara <i>Low-Middle Income Countries</i> | 30 |
| 4. PENGEMBANGAN STAF | 33 |
| 4.1. <i>Focus Group Discussion</i> dan Diseminasi Pengabdian Masyarakat Terkait SDGs | 33 |
| 4.2. <i>Visiting (Inviting) Top Professors</i> | 36 |
| 4.3. Bantuan <i>Sabbatical Leave</i> | 39 |
| 5. KERJA SAMA INTERNASIONAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT..... | 43 |
| 5.1. <i>International Student Exchange (Inbound/Outbound)</i> | 43 |
| 5.2. <i>Aktivitas Joint Supervision</i> | 48 |
| 5.3. Pemberdayaan Masyarakat | 51 |
| 6. PROMOSI | 55 |
| 6.1. Penyelenggaraan Konferensi Internasional Fokus SDGs | 55 |
| 6.2. <i>Employer Meeting</i> | 58 |
| 6.3. Bantuan <i>Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions</i> | 60 |
| LAMPIRAN | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Tahapan Kegiatan Peningkatan Kuartil Jurnal..... | 13 |
| Tabel 2. Jadwal Kegiatan Research Grants dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana. ... | 18 |
| Tabel 3. Jadwal Kegiatan Insentif Pengajuan Paten..... | 21 |
| Tabel 4. Jadwal Kegiatan Bantuan Penerbitan Artikel Pada Jurnal Q1..... | 24 |
| Tabel 5. Jadwal Kegiatan Insentif Peningkatan Sitasi. | 26 |
| Tabel 6. Jadwal Kegiatan Insentif Artikel pada Jurnal Q1..... | 28 |
| Tabel 7. Jadwal Kegiatan Riset Kolaborasi dengan Negara LMICs | 31 |
| Tabel 8. Jadwal Kegiatan Insentif Artikel pada Jurnal Q1..... | 34 |
| Tabel 9. Jadwal Kegiatan Visiting (Inviting) Top Professors..... | 37 |
| Tabel 10. Jadwal Kegiatan Bantuan Sabbatical Leave..... | 40 |
| Tabel 11. Biaya Hidup Negara Tujuan Kegiatan Sabbatical Leave..... | 40 |
| Tabel 12. Jadwal Kegiatan Bantuan International Student Exchange..... | 44 |
| Tabel 13. Jadwal Kegiatan Joint Supervision..... | 49 |
| Tabel 14. Jadwal Kegiatan Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions. | 53 |
| Tabel 15. Jadwal Kegiatan Participation in Employee Meeting..... | 58 |
| Tabel 16. Jadwal Kegiatan Participation in 2025-2026 SDGs <i>Theme & Sessions</i> | 61 |
| Tabel 17. Besaran Biaya Hidup Negara Tujuan Kegiatan Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions. | 61 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Format Prososal <i>FGD</i> dan Diseminasi..... | 68 |
| Lampiran 2. Format Proposal <i>Visiting (Inviting) Top Professors</i> | 70 |
| Lampiran 3. Format Proposal Bantuan <i>Sabbatical Leave</i> | 72 |
| Lampiran 4. Format Proposal <i>International Student Exchange</i> | 74 |
| Lampiran 5. Format Proposal Joint Supervision | 83 |
| Lampiran 6. Format Proposal Pemberdayaan Masyarakat..... | 85 |
| Lampiran 7. Format Proposal Penyelenggaraan Konferensi Internasional | 95 |
| Lampiran 8. Format Proposal Employee Meeting..... | 98 |
| Lampiran 9. Format Proposal Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions | 101 |
| Lampiran 10. List Low and Lower-middle income countries | 103 |
| Lampiran 11. Daftar Keywords Sustainable Development Goals (SGDs)..... | 104 |



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) Universitas Sriwijaya (UNSRI) merupakan inisiatif strategis yang dirancang sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan pengakuan internasional. Program ini menjadi bagian integral dari akseleratif Unsri menuju penguatan reputasi global dan peningkatan posisi dalam *Times Higher Education* (THE) *Impact Ratings* serta sistem pemeringkatan internasional lainnya. Transformasi UNSRI menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2024, menandai babak baru dalam penyelenggaraan tata kelola universitas yang lebih otonom, akuntabel, transparan, dan berdaya saing tinggi. Dalam kerangka transformasi tersebut, Unsri menegaskan komitmennya untuk menjadikan Tridarma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—sebagai fondasi utama dalam memperkuat daya saing institusi serta memperluas pengakuan akademik di level internasional. Sejalan dengan Visi UNSRI menjadi *World Class University* (WCU) berbasis riset dan inovasi, program EQUITY disusun untuk memperkuat integrasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam setiap aspek Tridarma dan tata kelola Universitas. Pendekatan ini mencerminkan orientasi UNSRI terhadap pembangunan berkelanjutan, kolaborasi global, dan pemanfaatan kekuatan lokal untuk menjawab tantangan global.

Keberhasilan transformasi UNSRI selama ini didukung oleh capaian-capaian strategis yang menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan dan reputasi internasional. UNSRI telah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi meliputi persaingan global antar universitas, tuntutan peningkatan publikasi internasional, serta perubahan kebijakan pendidikan tinggi secara nasional. Untuk menjawab tantangan tersebut, program EQUITY UNSRI menempatkan fokus pada lima SDG prioritas, yaitu:

- SDG 3 (*Good Health and Well-being*)
- SDG 4 (*Quality Education*)
- SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*)
- SDG 13 (*Climate Action*)
- SDG 17 (*Partnerships for the Goals*)

Melalui program EQUITY, UNSRI menargetkan peningkatan posisi dalam THE *Impact Ratings*, dari peringkat 1001–1500 (Tahun 2025) menjadi 101–200 (Tahun 2030). Untuk mencapai target tersebut, program ini difokuskan pada enam program utama, yaitu:

1. Penguatan kelembagaan.
2. Riset dan inovasi bertema SDGs.
3. Pengembangan kapasitas staf.
4. Kerjasama internasional dalam pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Promosi akademik dan publikasi global.

6. Pengelolaan program berbasis digital.

Berbagai kegiatan dalam kerangka EQUITY akan diwujudkan melalui riset kolaboratif internasional, publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus Q1, penyelenggaraan konferensi internasional, program *student exchange*, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis *evidence*, khususnya pada SDGs 3, 4, 6, 13 dan 17.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs ke dalam Tridarma perguruan tinggi dan sistem manajemen universitas, UNSRI menegaskan posisinya sebagai universitas berbasis riset dan inovasi yang berkomitmen menjadi pilar utama dalam pembangunan masyarakat berkelanjutan di tingkat regional, nasional, dan global. Program EQUITY disusun tidak hanya sebagai instrumen untuk meningkatkan capaian pada metrik pemeringkatan internasional, tetapi juga sebagai pedoman implementatif untuk memastikan keberlanjutan transformasi kelembagaan UNSRI menuju universitas kelas dunia yang berdaya saing, berkontribusi nyata bagi masyarakat, serta berperan aktif dalam jejaring akademik global.

1.2. Sasaran Program

Sasaran utama program EQUITY UNSRI dirumuskan berdasarkan indikator pemeringkatan THE *Impact Ratings*, dan *Times Higher Education World University Rankings* (THE-WUR), dengan fokus pada peningkatan kualitas institusi secara terukur, berdampak, dan berkelanjutan.

Adapun sasaran strategis program EQUITY UNSRI meliputi:

- a. Peningkatan reputasi akademik dan institusional melalui penguatan publikasi, inovasi, dan kontribusi ilmiah yang relevan dengan isu-isu global dan SDGs.
- b. Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan melalui program pengembangan karier internasional, sabbatical, mobility, dan kolaborasi riset global.
- c. Peningkatan produktivitas staf non-PNS dan tenaga kependidikan profesional dalam mendukung tata kelola universitas berbasis kinerja dan digitalisasi layanan akademik.
- d. Perluasan jejaring dan kolaborasi internasional melalui riset bersama, pengajaran kolaboratif, joint degree, serta kemitraan dengan universitas dan lembaga dunia.
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi serta sitasi internasional (terindeks Scopus Q1/Q2 dan bereputasi tinggi) sebagai tolok ukur keunggulan akademik dan riset.
- f. Peningkatan jumlah mahasiswa asing dan dosen tamu internasional untuk memperkuat atmosfer akademik multikultural dan memperluas eksposur global Unsri.
- g. Peningkatan partisipasi dalam program pertukaran mahasiswa (*inbound* dan *outbound student exchange*) guna memperkaya pengalaman belajar lintas budaya dan memperluas jejaring akademik global.
- h. Integrasi SDGs ke riset, dan pengabdian masyarakat sebagai diferensiasi strategis Unsri dalam pemeringkatan THE *Impact Ratings*, dan penguatan posisi sebagai

universitas berorientasi keberlanjutan.

1.3. Tujuan

Program EQUITY UNSRI bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan, kapabilitas akademik, serta reputasi internasional melalui penguatan tridarma perguruan tinggi, tata kelola manajerial, dan sistem perencanaan berbasis kinerja. Program ini menjadi instrumen strategis dalam percepatan transformasi UNSRI sebagai PTNBH yang berdaya saing global, berorientasi pada dampak sosial dan keberlanjutan (SDGs), serta mampu berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Secara khusus, Program EQUITY UNSRI bertujuan untuk mendorong tercapainya:

- a. Peningkatan reputasi akademik dan institusional UNSRI dalam pemeringkatan THE *Impact Ratings*, dan THE-WUR melalui kinerja tridarma yang diakui secara global.
- b. Pemanfaatan potensi sumber daya alam dan keunggulan lokal secara berkelanjutan, terutama dalam riset dan inovasi berbasis SDGs untuk mendukung pembangunan hijau dan inklusif di Sumatera Selatan.
- c. Peningkatan kompetensi dan jejaring internasional SDM Unsri melalui program hibah, insentif, kolaborasi riset global, dan kemitraan strategis dengan universitas kelas dunia.
- d. Optimalisasi potensi dosen dalam pengembangan lptek yang menghasilkan inovasi, prototipe, dan karya orisinal yang dapat dihilirisasi dan dikomersialisasikan atau diindustrialisasikan melalui unit bisnis universitas.
- f. Peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi internasional bereputasi (Scopus Q1/Q2) dan hak kekayaan intelektual (HKI/paten) yang mencerminkan kontribusi nyata Unsri dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi global.
- g. Penguatan tata kelola universitas berbasis kinerja dan digitalisasi, guna memastikan keberlanjutan transformasi PTNBH dan efektivitas implementasi tridarma yang selaras dengan 17 kriteria SDG.

2. PENGUATAN KELEMBAGAAN

2.1. Peningkatan Kuartil Jurnal Terindeks Scopus dan Persiapan Indeksasi

2.1.1. Deskripsi

Salah satu aktivitas penguatan kelembagaan adalah peningkatan pengelolaan jurnal terindeks Scopus/WOS dan. Pengelolaan jurnal memerlukan keseriusan yang luar biasa agar jurnal tetap terjaga kualitasnya dan makin menarik bagi para penulis artikel dan pemburu artikel. Jurnal-jurnal terindeks Scopus yang diterbitkan di bawah naungan UNSRI pada saat ini ada 3 jurnal dan ada 1 jurnal yang diterbitkan di lingkungan UNSRI tetapi tidak di bawah naungan UNSRI. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal agar dapat naik kuartil diperlukan intervensi pembiayaan. UNSRI merencanakan untuk membantu pengelolaan jurnal yang sudah terindeks Scopus maupun jurnal yang dalam persiapan untuk indeksasi Scopus melalui program EQUITY WCU. Tujuan dari kegiatan ini selain meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal juga untuk mendorong agar pengelola jurnal turut memberikan perhatian pada penerbitan artikel yang terkait dengan capaian SDGs, yang ditulis oleh peneliti UNSRI atau peneliti luar yang bekerjasama dengan peneliti UNSRI. Komitmen tersebut harus tertulis dalam proposal yang nantinya diajukan untuk memperoleh hibah pengelolaan jurnal terindeks Scopus.

2.1.2. Tujuan

Aktivitas ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Membantu pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitas jurnal yang dikelola.
- b. Mengarahkan pengelola jurnal untuk memperhatikan artikel dengan kata kunci SDGs.
- c. Membantu peningkatan skor SDGs pada *THE Impact Ratings* UNSRI.

2.1.3. Persyaratan

- a. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- b. Jurnal telah memiliki ISSN dan e-ISSN aktif dan terdaftar di Portal Garuda / Arjuna.
- c. Pengelola jurnal (*editorial board*) harus berasal dari institusi yang kredibel, dengan minimal 30% berasal dari luar institusi (nasional atau internasional).
- d. Sudah memiliki struktur manajemen jurnal yang jelas (*Editor in Chief, Managing Editor, Section Editor*, dll).
- e. Menggunakan *Open Journal System*(OJS) versi terbaru.
- f. Memenuhi standar interoperabilitas dengan memiliki metadata DOI pada Crossref.
- g. Artikel yang diterbitkan menunjukkan relevansi internasional.
- h. Proses editorial mengikuti *peer-review system double blind* dengan bukti dokumentasi yang jelas.
- i. Adanya kebijakan etika publikasi (*publication ethics, plagiarism policy, COPE complian*).

- j. Penggunaan bahasa Inggris (penuh atau bilingual) untuk jurnal yang menargetkan indeks Scopus/WoS.
- k. Target peningkatan kuartil (dari Q4 ke Q3, Q3 ke Q2, dan Q2 ke Q1) berdasarkan CiteScore dan SJR metrics atau persiapan indeksasi dari jurnal nasional terakreditasi ke indeksasi Scopus
- l. Bagi peningkatan kuartil jurnal internasional, memiliki penulis asing minimal 20–30% dari total artikel, menerapkan *international advisory board* yang terdiri dari pakar luar negeri, dan artikel berasal dari beragam negara atau kolaborasi internasional.
- m. Memiliki arsip digital yang lengkap dan berkelanjutan (*archiving policy*)
- n. Menyertakan rencana pengembangan jurnal (roadmap kuartil) minimal 3 tahun.
- o. Menyediakan bukti peningkatan kinerja sitasi dan kuartil tiap tahun.

2.1.4. Pendanaan

Pendanaan maksimal sebesar Rp.75.000.000 untuk hibah peningkatan kuartil jurnal terindeks Scopus dan Rp. 40.000.000 untuk persiapan indeksasi jurnal nasional ke internasional terindeks Scopus.

2.1.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

1. Kegiatan peningkatan kualitas jurnal akan disosialisasikan ke seluruh Fakultas.
2. Usulan beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui SIM WCU.
3. Setiap usulan akan diseleksi oleh 2 (dua) orang reviewers untuk dinilai kelayakan administrasi, dan substansi jurnal internasional bereputasi.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada usulan.

Secara garis besarnya seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Peningkatan Kuartil Jurnal.

| Tahapan Kegiatan | Waktu |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Sosialisasi kegiatan | Oktober – November 2025 |
| Pengajuan usulan dan evaluasi | November 2025 |
| Pengumuman hasil evaluasi | Oktober 2025 |
| Penetapan penerima bantuan | November 2025 |
| Acara penandatanganan Kontrak | Desember 2025 |
| Monitoring dan evaluasi Laporan ke-1 | Maret 2026 |
| Pelaporan kemajuan proses | Mei 2026 |
| Monitoring dan evaluasi Laporan ke-2 | Mei – Juni 2026 |

2.1.6. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah

- a. 2 jurnal internasional terindeks Scopus yang ditarget untuk meningkat kuartilnya yang ditetapkan dengan SK Rektor
- b. 5 jurnal nasional terakreditasi SINTA yang ditarget dalam pengajuan terindeks Scopus yang ditetapkan dengan SK Rektor



3. PENELITIAN DAN INOVASI

3.1. Pendahuluan

Penelitian dan inovasi merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Penelitian yang berkualitas akan menghasilkan publikasi yang berkualitas dan juga inovasi yang berkualitas, yang dapat ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan yang lebih bermanfaat untuk kesejahteraan manusia. UNSRI sebagai perguruan tinggi badan hukum yang baru sangat berkepentingan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berpotensi melahirkan publikasi bereputasi internasional dan sedapat mungkin menghasilkan inovasi teknologi yang dapat diterima dan ditindak lanjuti oleh dunia industri.

Sebagai perguruan tinggi yang menuju internasionalisasi, pengakuan dunia melalui perankingan internasional seperti THE WUR dan THE *Impact Ranking* merupakan langkah penting bagi UNSRI untuk di rekognisi di level internasional. Jumlah publikasi di jurnal bereputasi yang saat ini masih belum memenuhi syarat untuk THE WUR dan masih belum mampu mendudukkan UNSRI di ranking THE *Impact Ratings* yang lebih baik juga menjadi tantangan yang perlu segera diselesaikan. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan program EQUITY WCU yang memberikan kesempatan luas untuk mendorong publikasi artikel-artikel terkait SDGs di jurnal bereputasi internasional, terutama yang ter indeks Scopus Q1 dan Q2.

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, UNSRI telah menetapkan untuk fokus pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*) untuk meningkatkan reputasi di kancah internasional, terutama melalui THE *Impact Ratings*. Penelitian dan inovasi yang akan diselenggarakan melalui program EQUITY WCU dirancang untuk membantu penyelesaian masalah di sekitar Sumatera Selatan yang terkait dengan SDG3, SDG4, SDG6, dan SDG13 dengan skema yang sesuai dengan kompleksitas permasalahannya masing-masing. Skema hibah yang digunakan adalah:

- a. Riset doktor baru
- b. Riset profesor/doktor
- c. Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dengan PTNBH kelompok 16
- d. Riset kerja sama dengan perguruan tinggi dari negara-negara berpendapatan rendah/*low middle-income countries* (LMICs).

Jumlah masing-masing skema tidak sama karena tergantung pada kompleksitas permasalahan masing-masing SDG.

3.2. *Research Grants* dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana

3.2.1. Latar Belakang

Pendidikan pascasarjana memegang peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Mahasiswa pascasarjana, khususnya jenjang magister dan doktoral, tidak hanya dituntut untuk menguasai teori secara mendalam, tetapi juga untuk aktif terlibat dalam kegiatan riset yang bermutu dan berdampak. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa pascasarjana dalam kegiatan penelitian dosen merupakan langkah penting untuk memperkuat proses pembelajaran berbasis riset, serta untuk menyiapkan generasi peneliti masa depan yang kompeten dan berdaya saing global. Pemberian hibah riset yang secara khusus melibatkan mahasiswa pascasarjana memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, hibah ini menjadi wahana pembinaan akademik dan profesional bagi mahasiswa, karena mereka akan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan riset yang sesuai dengan standar akademik. Kedua, kolaborasi ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan metodologis, sekaligus memperkuat kompetensi *soft-skill* seperti komunikasi ilmiah, kerja tim, dan etika riset. Ketiga, keterlibatan mahasiswa juga berkontribusi pada percepatan penyelesaian studi dan peningkatan kualitas luaran akademik, seperti publikasi ilmiah.

Lebih dari itu, riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa pascasarjana berpotensi memperkuat kapasitas riset institusi, memperluas jejaring akademik, serta menjawab permasalahan nyata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan untuk penguatan ekosistem inovasi di UNSRI, sebagaimana yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi khususnya pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Oleh karena itu, dalam upaya mendorong kolaborasi riset yang produktif, berbasis kebutuhan lapangan, serta menghasilkan luaran yang signifikan secara ilmiah dan sosial, usulan riset ini dirancang dengan melibatkan aktif mahasiswa pascasarjana sebagai bagian integral dari tim peneliti.

3.2.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan:

- a. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa pascasarjana dalam kegiatan riset dosen sebagai bagian dari penguatan pembelajaran berbasis riset dan pembentukan karakter ilmuwan muda yang kompeten dan profesional.
- b. Menghasilkan luaran riset yang berkualitas dan berdampak, seperti publikasi ilmiah, kekayaan intelektual (paten, HKI), kebijakan berbasis bukti, atau model/prototipe inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia akademik.
- c. Membangun budaya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, serta memperkuat jejaring riset lintas institusi atau lintas disiplin, termasuk potensi kerja sama internasional.

- d. Mendukung pengembangan riset yang kontekstual dan aplikatif, sesuai dengan prioritas nasional dan kebutuhan masyarakat, serta relevan dengan kriteria dan indikator pada SDGs.

3.2.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas *Research Grants* dengan melibatkan mahasiswa pasca sarjana dalam bentuk:

- a. *Research Grants* dengan melibatkan mahasiswa pascasarjana :
 - i. *Research Grants* untuk Profesor/Doktor
 - ii. *Research Grants* untuk doktor baru (Maksimal 2 tahun setelah *graduation*)
- b. Melaksanakan kerja sama penelitian dengan peneliti kelas dunia yang berasal dari PT Top 500 yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU atau surat keterangan kerja sama lainnya.

3.2.4. Persyaratan

- a. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- b. Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- c. Pengusul adalah profesor/doktor atau doktor baru.
- d. Pengusul Doktor baru maksimal 2 tahun *graduation*.
- e. Kerja sama dengan peneliti dari PT TOP 500 dunia.
- f. Peneliti mitra memiliki h-indeks Scopus >30 untuk peneliti STEM, dan h-indeks Scopus >15 untuk peneliti *Social Sciences* dan *Management, Arts, Humanities*.
- g. Ada surat pernyataan kesediaan riset bersama.
- h. Tema riset yang diangkat sesuai dengan kriteria SDG 3, 4, 6, 13, dan 17.
- i. Bersedia menaati ketentuan perundang-undangan bagi peneliti asing yang berlaku di Indonesia.
- j. Memiliki keahlian yang dibutuhkan di Departemen/ Program Studi.

3.2.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

- a. Kegiatan riset ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas.
- b. Usulan beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui SIM WCU.
- c. Usulan dimungkinkan multi-tahun, dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan.
- d. Penentuan kelanjutan tahun berikutnya berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan.
- e. Setiap usulan diseleksi oleh 2 (dua) reviewers untuk dinilai kelayakannya.
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, dan kesesuaian dengan SDGs unggulan UNSRI.
- g. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.

- h. Kegiatan Monev disesuaikan tanggal pelaksanaannya.
- i. Dokumen laporan Kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui SIM WCU.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Research Grants dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana.

| Tahapan Kegiatan | Waktu |
|--------------------------------------|---------------------------|
| Penerimaan proposal | Oktober - Desember 2025 |
| Evaluasi proposal | Desember 2025 |
| Pengumuman hasil evaluasi proposal | Desember 2025 |
| Penetapan penerima dana | Desember 2025 |
| Acara penandatanganan kontrak | Desember 2025 – Juni 2026 |
| Pelaksanaan kegiatan penelitian | Desember 2025 – Juni 2026 |
| Laporan kemajuan | Januari 2026 |
| Monitoring dan evaluasi laporan ke-1 | Maret 2026 |
| Laporan akhir | Mei 2026 |
| Monitoring dan evaluasi Laporan ke-2 | Mei – Juni 2026 |

3.2.6. Luaran Kegiatan

- a. Minimal 1 artikel ilmiah pada jurnal Q1 terindeks Scopus by sub-subject dalam status ***under review***.
- b. Artikel ilmiah yang dihasilkan harus memasukkan acknowledgment “***This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025***”.

3.2.7. Pendanaan

Pagu maksimal sebesar Rp.150.000.000 per topik riset, termasuk biaya penerbitan artikel pada jurnal Q1 terindeks Scopus.

3.2.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

1. Halaman Pengesahan
2. Ringkasan Proposal
3. Pendahuluan
 - Latar belakang masalah
 - Tujuan
4. Metodologi
5. Rencana penelitian

6. Daftar Pustaka
7. Indikator Keberhasilan (target capaian)

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset | | |
| 3. | Pembinaan peer | | |
| 4. | Networking internasional | | |

8. Jadwal pelaksanaan
9. Peta jalan (Road Map) riset
10. Usulan biaya
11. CV peneliti dilengkapi dengan *screenshot* data *h-index*



3.3. Pengajuan Bantuan Pendaftaran Paten

3.3.1. Latar Belakang

Inovasi merupakan fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, peningkatan daya saing bangsa, serta pencapaian kriteria SDGs. Namun demikian, banyak hasil riset dan inovasi dari UNSRI, yang belum terlindungi secara hukum melalui paten, sehingga rentan terhadap plagiarisme, kehilangan potensi komersialisasi, serta terhambat dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Salah satu kendala utama dalam penerbitan paten adalah keterbatasan pendanaan, terutama pada tahap awal pengurusan hak kekayaan intelektual yang memerlukan biaya tidak sedikit. UNSRI melalui pendanaan program EQUITY memberikan bantuan penerbitan Paten tersebut. Melalui skema ini, diharapkan ekosistem inovasi UNSRI ditingkatkan nasional menjadi lebih kuat, kolaboratif, dan berdampak nyata pada pembangunan berkelanjutan.

3.3.2. Tujuan

Bantuan pendaftaran paten ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan jumlah dan kualitas paten dari hasil riset dan inovasi sivitas akademika UNSRI.
- Mengintegrasikan capaian SDGs ke dalam pengembangan inovasi dan kekayaan intelektual di UNSRI dalam bentuk kemitraan strategis.
- Meningkatkan daya saing UNSRI dalam peringkat nasional dan internasional, terutama dalam indikator inovasi, kontribusi pada indikator SDGs, serta kinerja hilirisasi riset dan pengelolaan kekayaan intelektual.

3.3.3. Jenis Kegiatan

Semua paten teknologi dan paten sederhana hasil penelitian, yang dibuktikan dengan naskah paten yang akan diusulkan berserta seluruh kelengkapan administrasi.

3.3.4. Persyaratan

- Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- Dokumen paten yang akan diberikan bantuan penerbitan dalam periode pengiriman ke DJKI antara bulan Juli 2025 sampai Juni 2026.
- Dokumen paten yang dihasilkan mendukung salah satu fokus dari SDG 3,4,6, dan 13.
- UNSRI wajib ditulis dalam dokumen sebagai sebagai afiliasi pengusul.
- Proposal diajukan secara lengkap dalam format pdf melalui SIM WCU.
- Proposal dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Kepemilikan dokumen paten yang ditandatangani diatas materai 10.000,- (setiap satu nomor seri materai hanya dapat digunakan untuk satu usulan).

3.3.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

- Sosialisasi kegiatan insentif paten industri ke seluruh Fakultas.
- Penerimaan usulan melalui SIM WCU.
- Pemeriksaan administrasi paten.
- Verifikasi usulan dan dokumen paten melalui SIM WCU.
- Penetapan penerima bantuan pendaftaran paten.
- Monitoring kegiatan.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Insentif Pengajuan Paten.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|--------------------------------|--------------------------|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan dokumen | November – Desember 2025 |
| Seleksi | November – Desember 2025 |
| Penentuan penerima bantuan | Desember 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Juni 2026 |

3.3.6. Luaran Kegiatan

Jumlah dokumen paten teknologi hasil kerja sama dengan Industri.

3.3.7. Pendanaan

Pendaftaran paten sebesar Rp. 1.500.000/paten.

3.3.8. Sistematika Usulan dan Laporan

- Cover
- Latar Belakang dan tujuan.
- Dokumen naskah paten yang akan di submit ke DJKI.
- Dokumen administrasi pendukung.
- Surat pernyataan tanggung jawab kepemilikan dokumen yang ditandatangani di atas materai 10.000.

3.4. Bantuan Penerbitan Artikel Pada Jurnal Q1

3.4.1. Pendahuluan

UNSRI sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia terus berupaya memperkuat posisinya dalam kancah akademik nasional dan internasional. Salah satu pilar utama untuk mencapai keunggulan akademik tersebut adalah melalui peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi. Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Scopus atau *Web of Science* (WoS), khususnya yang berada pada kuartil tertinggi (Q1/Q2), tidak hanya mencerminkan kualitas riset, tetapi juga menjadi indikator penting dalam berbagai sistem pemeringkatan global seperti QS, THE, Webometrics, dan *Scimago Institutions Rankings*. Selain itu, jumlah dan dampak sitasi dari publikasi tersebut turut memperkuat citra akademik institusi dan menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan ilmiah dan kolaborasi riset internasional. Namun, proses publikasi tidak hanya dari sisi kualitas naskah, tetapi juga dari sisi pembiayaan, terutama untuk jurnal *open access* yang menerapkan biaya penerbitan artikel (*Article Processing Charge/ APC*) yang relatif tinggi. UNSRI melalui menyediakan skema bantuan biaya penerbitan artikel sebagai salah satu bentuk dukungan nyata untuk memperluas visibilitas riset dosen. Bantuan ini bertujuan untuk mendorong percepatan publikasi ilmiah berkualitas tinggi, memberikan akses lebih luas terhadap jurnal bereputasi, serta meningkatkan kontribusi riset UNSRI dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

3.4.2. Tujuan

Program bantuan biaya penerbitan artikel bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus dan/atau WoS, khususnya pada kuartil Q.
- b. Mendorong percepatan visibilitas dan dampak riset UNSRI di tingkat internasional melalui media publikasi ilmiah terbuka (*open access*).
- c. Meningkatkan kontribusi riset dosen terhadap peringkat internasional institusi, termasuk dalam sistem pemeringkatan seperti QS, THE, dan *Scimago Institutions Rankings*.

3.4.3. Jenis Kegiatan

Pemberian bantuan insentif artikel hanya diberikan untuk artikel yang terbit pada jurnal terindeks Scopus dengan *Quartile 1* (Q1) yang memenuhi kriteria dan akan dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

3.4.4. Persyaratan

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan untuk pengusul bantuan, yaitu:

- a. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- b. Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.

- c. Pengusul adalah penulis pertama atau penulis korespondensi yang secara jelas dinyatakan pada artikel yang diusulkan.
- d. Penulis korespondensi, wajib melampirkan bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari pengiriman naskah sampai naskah diterima. Proses korespondensi tidak dapat diwakilkan pada orang lain.
- e. Artikel yang diberikan bantuan penerbitan publikasi adalah artikel pada jurnal internasional bereputasi dalam periode terbit antara bulan Juli 2025 sampai Juni 2026.
- f. Artikel harus memenuhi salah satu fokus dari SDG.
- g. Artikel yang masuk dalam kategori diragukan (*questionable/predatory*) atau *discontinued* saat proses review usulan dilakukan tidak berhak mendapat insentif.
- h. Artikel yang terbit pada jurnal Q1 milik institusi UNSRI sendiri hanya boleh satu artikel.
- i. Artikel yang diajukan belum mendapatkan insentif yang sama pada periode sebelumnya.
- j. Setiap dosen hanya boleh menerima 1 artikel baik sebagai penulis pertama maupun sebagai penulisan korespondensi.
- k. UNSRI wajib ditulis dengan jelas pada halaman pertama artikel ilmiah sebagai afiliasi pengusul.
- l. Proposal diajukan secara lengkap dalam format pdf melalui SIM WCU.
- m. Proposal dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Kepemilikan Artikel yang ditandatangani diatas materai 10.000,- (setiap satu nomor seri materai hanya dapat digunakan untuk satu usulan).
- n. Usulan insentif publikasi dan kelengkapan administrasi di unggah melalui laman wcu.unsri.ac.id.
- o. Pada setiap publikasi yang diusulkan diharuskan mencantumkan ***“This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025”***.

3.4.5. Metode Pelaksanaan dan jadwal Kegiatan

- a. Sosialisasi kegiatan ke seluruh Fakultas.
- b. Penerimaan usulan melalui SIM WCU.
- c. Seleksi administrasi.
- d. Pengangkatan tim reviewer.
- e. Verifikasi usulan melalui SIM WCU.
- f. Penetapan penerima dana.
- g. Evaluasi dan monitoring kegiatan.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Bantuan Penerbitan Artikel Pada Jurnal Q1

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | September - Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Oktober 2025 – Pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Februari 2026 |
| Laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

3.4.6. Luaran Kegiatan

Artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi level Q1 dalam berbagai kategori kualitas dan berfaktor dampak.

3.4.7. Pendanaan

Jurnal internasional bereputasi Q1 dan dengan APC maksimal Rp. 50.000.000 atau *at cost* sesuai dengan pembayaran maksimal setiap jurnal.

3.4.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Susunan berkas usulan bantuan penerbitan artikel pada jurnal Q1 adalah sebagai berikut:

1. Cover.
2. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Kepemilikan Artikel yang ditandatangani di atas materai 10.000.
3. Surat pernyataan diterima (*acceptance letter*) dari jurnal yang dituju.
4. Surat/Bukti permintaan membayar biaya publikasi (*invoice*) dari editor jurnal dan bukti pembayaran yang berlaku dan sah.
5. Surat/Bukti telah membayar biaya publikasi (*invoice*).
6. Bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari proses submission sampai artikel diterima (khusus bagi pengusul yang berperan sebagai penulis korespondensi).
7. Informasi pengindeksan (halaman profil jurnal pada SJR, Scopus).

3.5. Insentif Peningkatan Sitasi

3.5.1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan akademik internasional yang semakin ketat, jumlah sitasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas dan dampak penelitian suatu perguruan tinggi. Sitasi mencerminkan pengakuan komunitas ilmiah global terhadap kontribusi ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika, dan menjadi salah satu parameter utama dalam berbagai pemeringkatan internasional seperti QS WUR, THE, dan Webometrics. UNSRI sebagai salah satu PTNBH di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat global. Melalui program EQUITY, UNSRI menginisiasi berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan dampak publikasi internasional yang bereputasi. Salah satu fokus utama dari program ini adalah memberikan insentif peningkatan jumlah sitasi terhadap publikasi dosen dan peneliti UNSRI. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan program EQUITY dapat secara signifikan meningkatkan jumlah sitasi publikasi dosen UNSRI, sekaligus memperkuat posisi UNSRI dalam peta keilmuan global sebagai universitas riset yang unggul dan berdampak.

3.5.2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan:

- Meningkatkan jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen UNSRI pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus.
- Meningkatkan visibilitas dan dampak global dari hasil-hasil penelitian UNSRI di tingkat internasional.
- Mendorong kolaborasi riset internasional yang berdampak tinggi dan berpotensi menghasilkan publikasi yang lebih sering disitasi.
- Memperkuat posisi UNSRI dalam pemeringkatan internasional, terutama indikator terkait *research impact* dan sitasi per fakultas.

3.5.3. Jenis Kegiatan

Kategori insentif kenaikan jumlah sitasi terdiri dari beberapa ketentuan:

- Jumlah sitasi minimum per artikel.
- Kualitas jurnal tempat publikasi.
- Kualitas jurnal yang mensitasi.
- Insentif untuk sitasi dari artikel dengan dampak tinggi.

3.5.4. Persyaratan

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan untuk penerima bantuan yaitu:

- Peneliti adalah milik dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- Peneliti berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- Peneliti adalah penulis pertama.

- d. Artikel yang masuk dalam kategori diragukan (**questionable/predatory**) atau **discontinued** saat proses review usulan dilakukan tidak berhak mendapat insentif.
- e. Sitasi sendiri tidak dihitung.
- f. Artikel yang diajukan belum mendapatkan insentif yang sama pada periode sebelumnya.
- g. Afiliasi UNSRI wajib ditulis dengan jelas pada halaman pertama artikel ilmiah sebagai afiliasi pengusul.

3.5.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

- a. Sosialisasi ke seluruh Fakultas, di lingkungan UNSRI.
- b. Penilaian akan menggunakan SIM WCU dengan basis data Scopus.
- c. Pemeriksaan administrasi dan verifikasi dokumen dan artikel.
- d. Sitasi dari jurnal sendiri pada artikel di jurnal sendiri tidak dihitung.
- e. Sitasi sendiri tidak dihitung.
- f. Penetapan penerima insentif sitasi yang ditetapkan dengan SK Rektor.
- g. Monitoring kegiatan.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Insentif Peningkatan Sitasi.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|---------------------------------|------------------------------|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | September dan Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Oktober 2025 – Desember 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Februari 2026 |
| Laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

3.5.6. Luaran Kegiatan

Peningkatan jumlah sitasi artikel per peneliti per fakultas.

3.5.7. Pendanaan

Jumlah dana peningkatan sitasi untuk setiap peneliti maksimal Rp. 710.000.

3.5.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Tidak ada pengajuan, penilaian akan dihitung secara otomatis dari sistem.

3.6. Insentif Artikel pada Jurnal Internasional Level Q1

3.6.1. Pendahuluan

Publikasi hasil penelitian atau hasil pemikiran dari kajian literatur pada jurnal ilmiah atau pada forum ilmiah lainnya merupakan salah satu bentuk diseminasi dan penyebaran ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Pada dasarnya, diseminasi hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian secara keseluruhan. Indikator kualitas artikel ilmiah diantaranya dapat diukur berdasarkan kualitas dari terbitan berkala dimana artikel ilmiah dipublikasikan. Dalam masyarakat ilmiah, diseminasi hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang telah melalui proses review secara tertutup oleh mitra bestari merupakan kewajiban yang harus terus didorong dan diberi penghargaan. UNSRI memberi penghargaan tersebut dalam bentuk insentif agar para dosen peneliti lebih bergairah mempublikasikan hasil penelitiannya secara rutin dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional bereputasi terindex Scopus dan/atau web of science (WoS).

3.6.2. Tujuan

Tujuan kegiatan adalah:

- a. Mendorong dan meningkatkan minat para dosen atau tenaga kependidikan di UNSRI untuk memublikasikan hasil penelitiannya dalam terbitan berkala internasional bereputasi.
- b. Terbentuknya kerjasama penelitian berskala internasional.

3.6.3. Jenis Kegiatan

Artikel ilmiah akan dipilih sesuai kualitas jurnal yaitu SJR, Cite score, dan Faktor Dampak (IF) selain itu juga lebih diutamakan artikel ilmiah pada jurnal internasional level Q1 yang masuk pada top tier 90%.

3.6.4. Persyaratan

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan untuk pengusul insentif artikel, yaitu:

- a. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- b. Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- c. Pengusul adalah penulis pertama atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang secara jelas dinyatakan pada artikel yang diusulkan. Khusus untuk penulis korespondensi, usulan wajib melampirkan bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari *submission* sampai artikel diterima. Proses korespondensi tidak dapat diwakilkan pada orang lain.
- d. Artikel yang diberi insentif publikasi adalah artikel pada jurnal internasional bereputasi dalam periode terbit antara bulan Juli 2025 sampai Juni 2026.
- e. Artikel harus memenuhi salah satu fokus dari SDG 3, 4, 6, dan 13.

- f. Artikel pada jurnal internasional bereputasi harus sudah terindeks Scopus pada saat pengajuan.
- g. Artikel yang masuk dalam kategori diragukan (**questionable/predatory**) atau **discontinued** saat proses review usulan dilakukan tidak berhak mendapat insentif.
- h. Artikel yang terbit pada jurnal Q1 milik institusi UNSRI sendiri dibatasi jumlahnya.
- i. Artikel yang diajukan belum mendapatkan insentif yang sama pada periode sebelumnya.
- j. UNSRI wajib ditulis dengan jelas pada halaman pertama artikel ilmiah sebagai afiliasi pengusul.
- k. Proposal diajukan secara lengkap dalam format pdf melalui SIM WCU .
- l. Proposal dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Kepemilikan Artikel yang ditandatangani diatas materai 10.000,- (setiap satu nomor seri materai hanya dapat digunakan untuk satu usulan).
- c. Proposal insentif publikasi disusun secara lengkap sesuai urutan.
- d. Pada setiap publikasi yang dihasilkan diharuskan mencantumkan peneliti UNSRI sebagai afiliasi pertama dan afiliasi dari semua mitra.
- e. Pada acknowledgement setiap artikel ilmiah harus mencantumkan **“This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025”**.

3.6.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

1. Sosialisasi kegiatan ke seluruh Fakultas di lingkungan UNSRI.
2. Penilaian akan menggunakan SIM WCU dengan basis data Scopus.
3. Pemeriksaan administrasi dan verifikasi dokumen dan artikel.
4. Setiap dosen dibatasi maksimal hanya 2 artikel sebagai penulis pertama, maupun penulis korespondensi.
5. Penetapan penerima insentif sitasi yang ditetapkan dengan SK Rektor.
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Tabel 6. Jadwal Kegiatan Insentif Artikel pada Jurnal Q1

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|---------------------------------|---------------------------|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | September - Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | November 2025 – Mei 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Februari 2026 |
| Laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

3.6.6. Luaran Kegiatan

Artikel ilmiah pada Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus level Q1 yang telah terbit dan dapat ditelusuri secara online pada basis data Scopus pada periode Juli 2025 sd Juni 2026.

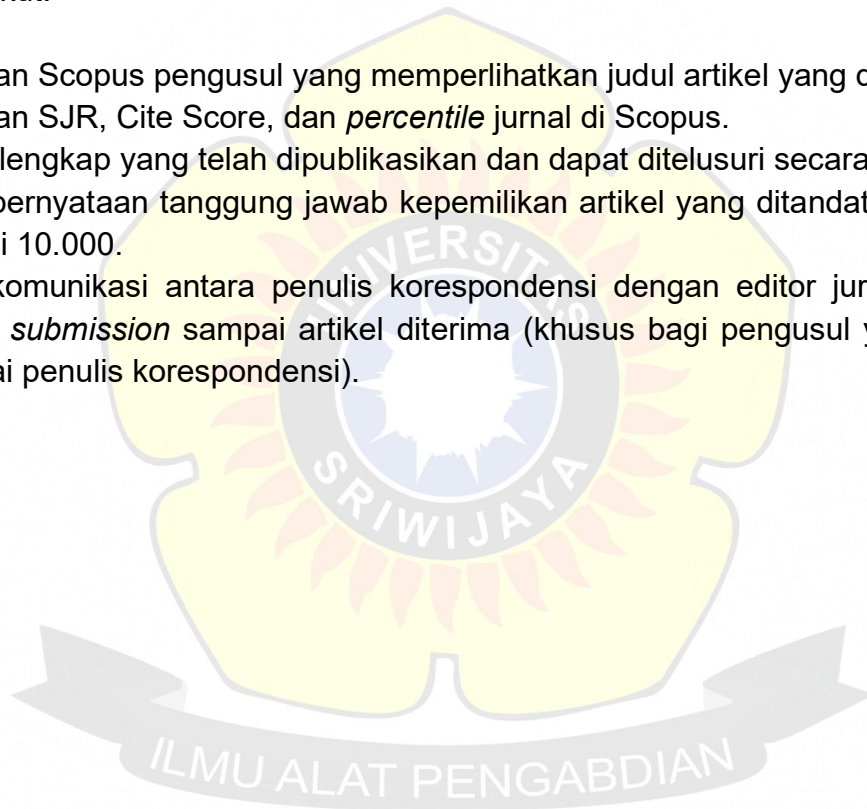
3.6.7. Pendanaan

Setiap artikel ilmiah yang lolos seleksi akan diberikan insentif bantuan publikasi maksimal Rp. 25.000.000.

3.6.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Susunan berkas proposal insentif Insentif Jurnal Internasional Bereputasi adalah sebagai berikut:

- a. Cover.
- b. Halaman Scopus pengusul yang memperlihatkan judul artikel yang diusulkan.
- c. Halaman SJR, Cite Score, dan *percentile* jurnal di Scopus.
- d. Artikel lengkap yang telah dipublikasikan dan dapat ditelusuri secara *online*.
- e. Surat pernyataan tanggung jawab kepemilikan artikel yang ditandatangani di atas materai 10.000.
- f. Bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari proses *submission* sampai artikel diterima (khusus bagi pengusul yang berperan sebagai penulis korespondensi).



3.7. Riset Kolaborasi dengan Negara *Low-Middle Income Countries*

3.7.1. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, tantangan global di bidang kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, dan pembangunan ekonomi semakin menuntut pendekatan kolaboratif lintas negara. Negara-negara dengan penghasilan menengah ke bawah (*Low- and Middle-Income Countries/LMICs*) menghadapi sejumlah masalah sistemik yang kompleks, seperti keterbatasan infrastruktur, akses layanan kesehatan yang terbatas, rendahnya kualitas pendidikan, serta ketimpangan sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, kolaborasi riset internasional menjadi sangat penting untuk menghasilkan solusi yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan. Kolaborasi riset antara institusi di negara maju dan LMIC dapat membawa manfaat timbal balik. LMICs menyediakan konteks dunia nyata dengan tantangan yang dapat dijadikan laboratorium hidup untuk inovasi, sementara mitra dari negara dengan sumber daya lebih besar dapat menyumbangkan teknologi, keahlian, dan sumber daya finansial. Pendekatan kolaboratif ini juga penting untuk memastikan bahwa hasil riset tidak hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata bagi masyarakat lokal. Kolaborasi ini harus mendukung agenda global dalam indikator SDGs, khususnya tujuan-tujuan yang berkaitan dengan SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Melalui program EQUITY riset kolaboratif ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik dalam konteks LMICs mitra, sekaligus membangun kapasitas riset masyarakat yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat global.

3.7.2. Tujuan

Riset Kolaborasi dengan mitra peneliti dari LMICs bertujuan:

- a. Mengidentifikasi dan memahami permasalahan lokal yang dihadapi oleh mitra peneliti LMICs dalam konteks kesehatan, pendidikan, ekonomi, atau teknologi melalui pendekatan ilmiah yang sistematis dan berbasis bukti.
- b. Meningkatkan kapasitas riset dan teknologi di institusi mitra LMICs melalui transfer pengetahuan, pelatihan, serta penguatan infrastruktur riset dan data.
- c. Menyumbangkan temuan ilmiah yang tidak hanya bermanfaat secara lokal, tetapi juga memiliki nilai tambah untuk komunitas internasional, terutama dalam pencapaian target SDGs.
- d. Meningkatkan publikasi ilmiah bersama dan diseminasi pengetahuan yang dapat memperkuat reputasi akademik dan dampak sosial dari kolaborasi riset internasional.

3.7.3. Jenis Kegiatan

1. Riset bersama mitra peneliti dari LMICs dengan tema SDG 3, 4, 6 dan 13.
2. Publikasi bersama tentang riset yang akan dikerjakan.
3. Narasumber dalam pertemuan internasional.

3.7.4. Persyaratan

1. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
2. Pengusul memiliki jenjang akademik minimal Doktor (S3).
3. Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
4. Kerjasama dengan perguruan tinggi dari LMICs, berdasarkan data bank dunia (Lihat lampiran).
5. Tema riset yang diangkat sesuai dengan salah satu kriteria SDG 3, 4, 6, dan 13.
6. Ada surat pernyataan kesediaan riset bersama.
7. Bersedia mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
8. Pada acknowledgement setiap artikel ilmiah harus mencantumkan "***This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025.***

3.7.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

1. Kegiatan riset ini disosialisasikan ke seluruh fakultas.
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui SIM WCU.
3. Usulan proposal dimungkinkan multi-tahun, dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan penelitian berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan.
4. Setiap proposal diseleksi oleh 2 reviewers untuk dinilai kelayakannya.
5. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran.
6. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.
7. Kegiatan Monev disesuaikan tanggal pelaksanaannya.
8. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima.
9. Dokumen laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim pada SIM WCU.

Tabel 7. Jadwal Kegiatan Riset Kolaborasi dengan Negara LMICs

| Tahapan Kegiatan | Waktu |
|---------------------|-------------------------|
| Penerimaan proposal | September-Desember 2025 |
| Evaluasi proposal | Desember 2025 |

| | |
|--------------------------------------|---------------------|
| Pengumuman hasil evaluasi | Desember 2025 |
| Penetapan penerima bantuan | Desember 2025 |
| Acara penandatanganan kontrak | Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan penelitian | Januari – Juni 2026 |
| Pemasukan Laporan Kemajuan | Februari 2026 |
| Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1 | Maret 2026 |
| Pemasukan Laporan Akhir | Mei 2026 |
| Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 | Mei – Juni 2026 |

3.7.6. Luaran Kegiatan

- Minimal 1 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan level Q1 dalam status *under review*, per periode kontrak yang melibatkan partner internasional (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda).
- Dokumen MoU, MoA, LoA dengan mitra LMICs.

3.7.7. Pendanaan

Pagu dana maksimal Rp. 150.000.000 per judul per periode kontrak penelitian.

3.7.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

- Halaman Pengesahan.
- Ringkasan Proposal.
- Pendahuluan.
- Latar belakang masalah.
- Tujuan.
- Metodologi.
- Rencana Penelitian.
- Daftar Pustaka.
- Indikator Keberhasilan (Target Capaian).

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |

- Jadwal Pelaksanaan.
- Peta Jalan (*Road Map*) Riset.
- Usulan Biaya.
- CV Peneliti dilengkapi dengan *screenshot* data *h*-indeks.

4. PENGEMBANGAN STAF

4.1. *Focus Group Discussion* dan Diseminasi Pengabdian Masyarakat Terkait SDGs

4.1.1. Pendahuluan

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademik UNSRI terkait SDGs penting dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan social UNSRI sebagai Institusi Pendidikan terkemuka di Sumatera Selatan. Hal ini sekaligus untuk menyebarkan manfaat dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan di tingkat nasional dan internasional. FGD dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat kepada pihak luar di tingkat nasional dan internasional merupakan wadah konstruktif, yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan validasi terhadap rencana kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan.

Melalui kegiatan diseminasi pengabdian masyarakat khususnya yang berkaitan dengan SDGs, hasil-hasil pengabdian dapat diinformasikan kepada pemangku kepentingan yang lebih luas, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas akademik, guna mendorong replikasi dan keberlanjutan program. Kombinasi antara FGD dan diseminasi menciptakan siklus umpan balik yang konstruktif, yang tidak hanya memperkuat relevansi program pengabdian, tetapi juga meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaksanaannya secara nasional dan internasional melalui penguatan pada bidang SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*).

4.1.2. Tujuan

Tujuan aktivitas FGD dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat terkait SDGs adalah:

- Memperluas *International Research Network* (IRN) UNSRI.
- Meningkatkan reputasi akademik UNSRI di kancah internasional.
- Meningkatkan peringkat di *THE Impact Ratings* yang penilaiannya berbasis pada capaian SDGs, khususnya bidang SDG 3, 4, 6, 13, dan 17.

4.1.3. Jenis Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan dalam bentuk FGD dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat terkait SDGs. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan FGD dan Diseminasi dari Pengabdian Masyarakat terkait SDGs adalah:

- Sosialisasi mengenai program FGD dan diseminasi dari pengabdian kepada masyarakat UNSRI.
- Penerimaan usulan kegiatan
- Verifikasi administrasi dan persyaratan
- Pelaksanaan kegiatan FGD dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat
- Penyampaian *evidence* dalam bentuk koran, *Website* universitas dan/atau liputan orang Website Universitas video di TV atau Youtube.

f. Laporan kegiatan.

4.1.4. Persyaratan

- Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- Pengusul memiliki jenjang akademik minimal Magister (S2).
- Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- Pengusul memiliki hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan FGD 3,4,6, dan 13.
- Pelaksanaan FGD hasil pengabdian masyarakat yang di diseminasikan tingkat nasional/internasional.

4.1.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal kegiatan

Kegiatan FGD dan diseminasi dari pengabdian masyarakat terkait SDGs akan dilaksanakan pada:

- Sosialisasi kegiatan ke seluruh Fakultas di lingkungan UNSRI.
- Pengajuan usulan FGD melalui SIM WCU.
- Pemeriksaan administrasi dan verifikasi dokumen dan artikel.
- Penetapan penerima bantuan kegiatan FGD dan diseminasi hasil pengabdian yang ditetapkan dengan SK Rektor.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Tabel 8. Jadwal Kegiatan Insentif Artikel pada Jurnal Q1

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|---------------------------------|----------------------------|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | November 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan FGD | November 2025 – Maret 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Februari 2026 |
| Laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

4.1.6. Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima aktivitas ini adalah:

- Hasil kegiatan FGD dan diseminasi dengan eviden koran, website universitas dan/atau liputan orang di website universitas, video di TV atau *Youtube*.
- Laporan hasil kegiatan FGD.

4.1.7. Pendanaan

Sumber pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY-LPDP dengan ketentuan Maksimal @Rp. 50.000.000/ Kegiatan.

4.1.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |
| 5 | ... | | |

- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran



4.2. Visiting (Inviting) Top Professors

4.2.1. Pendahuluan

Aktivitas visiting profesor berperan penting dalam meningkatkan kolaborasi internasional dalam pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan mengundang profesor dari berbagai negara khususnya dari *Top Level*, diharapkan akan berkontribusi dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman dalam mencapai SDG, memperkuat kapasitas institusi pendidikan tinggi dalam mengatasi tantangan pembangunan berkelanjutan, mendorong inovasi dan penelitian yang relevan dengan SDG, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan SDG. Dalam konteks SDG yang lebih spesifik, Aktivitas visiting profesor dapat berperan dalam memperkuat kerjasama global untuk mencapai tujuan seperti SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Kegiatan ini juga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi SDG di tingkat lokal dan global. WCU dengan dana EQUITY ini dirancang untuk program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas UNSRI dalam banyak khususnya pencapaian indikator SDGs. Langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas para dosen diwujudkan salah satu diantaranya melalui aktivitas *Visiting (inviting) Top Professors*.

4.2.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Aktivitas *Visiting (inviting) Top Professors* adalah:

- Meningkatkan Inbound staff dosen asing.
- Memperluas *International Research Network (IRN) UNSRI*.
- meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian kolaborasi UNSRI.
- Meningkatkan *academic reputation* dan *citations*.

4.2.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas *Visiting (inviting) Top Professors* dilaksanakan dalam bentuk:

- Menjadi dosen tamu atau peneliti tamu pada perkuliahan, seminar, atau *training*.
- Menjadi narasumber klinik manuskrip atau memberi supervisi melalui perbaikan kualitas artikel (*fine tuning*) dengan target Q1 Jurnal.
- Melaksanakan inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU atau Surat Keterangan Kerja Sama lainnya.
- Partner riset (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama).

4.2.4. Persyaratan

- Bergelar Profesor dari perguruan tinggi luar negeri.
- Memiliki h-Indeks > 30 untuk peneliti dari bidang STEM, dan h-indeks > 15 untuk peneliti dari bidang *social sciences and humanities*
- Memiliki keahlian yang dibutuhkan di Departemen dan Program Studi.
- Bersedia mengajarkan tentang riset melalui workshop.

- e. Bersedia menaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tentang peneliti asing.
- f. *Visiting Professor/Lecturer* harus terafiliasi dengan Perguruan Tinggi/Instansi di luar negeri.
- g. *Visiting Professor/Lecturer* yang diundang memberikan *Commitment Letter*.

4.2.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *Visiting Professor/Lecturer* tidak boleh dilakukan dengan proses daring (online), namun terdapat pertemuan secara langsung.

Tabel 9. Jadwal Kegiatan Visiting (Inviting) Top Professors.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|---------------------------------|--|
| Sosialisasi program | Agustus 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | September dan Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Oktober 2025 – Pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Desember 2025, Juni 2026 |
| Batas akhir SPJ | Awal Desember 2025 dan Akhir Juni 2026 |

4.2.6. Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima aktivitas ini adalah:

- a. Artikel pada **luaran Q1 jurnal terindeks by sub-subject di Scopus (under review) dan/atau Buku/proposal riset** dengan UNSRI sebagai salah satu afiliasi.
- b. Pada acknowledgement setiap artikel ilmiah yang dihasilkan wajib mencantumkan **“This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025”**.
- c. Draf inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU dan Surat keterangan kerja sama lainnya.
- d. Laporan Kegiatan.

4.2.7. Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY LPDP dengan ketentuan:

- a. Program *visiting professor* hanya menanggung transportasi, honor tenaga ahli dan biaya penginapan (at cost),- per dosen asing
- b. Alokasi anggaran yang diijinkan adalah sebagai berikut:

| No. | Kegiatan | Keterangan |
|-----|---|---------------------------------|
| 1. | Belanja Barang Persediaan (Bahan Pakai Habis) | Pembelian ATK dan media promosi |

| | | |
|----|---|---|
| 2. | Belanja Makan dan Minum Rapat | Konsumsi (Snack & Makan) |
| 3. | Belanja Bahan Habis Pakai Kegiatan | Seminar Kit, Flashdisk, Brosur, Leaflet, dll. |
| 4. | Belanja Jasa Penggandaan dan Pengiriman | Fotocopy, Jilid |
| 5. | Belanja Jasa Sewa dan Iklan | Sewa Kendaraan, Jasa Video/Foto |
| 6. | Belanja Jasa Administrasi | Admin Bank |
| 7. | Belanja Jasa Penggantian Pengeluaran Pihak Ketiga | Tiket Hotel, Pesawat, dll |
| 8. | Belanja Jasa Lainnya | Uang Kinerja/honor Dosen/Profesor yang diundang |

4.2.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Format proposal sebagai berikut:

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |
| 5. | | | |

- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti *h*-index peneliti mitra ($h\text{-index} > 30$ for STEM, and > 15 for social sciences and humanitie)
 - Lampiran 2. CV calon Visiting Profesor.
 - Lampiran 3. Draft proposal *joint research/artikel/rencana* pengajaran (sesuai kegiatan yang akan diikuti)

4.3. Bantuan *Sabbatical Leave*

4.3.1. Pendahuluan

Pengembangan dosen sebagai sumber daya manusia perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam seluruh aktivitas di UNSRI. Kualitas dosen sangat menentukan kualitas proses belajar-mengajar, dan pada gilirannya akan menentukan kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan UNSRI untuk terus meningkatkan kualitas dan produktifitas keilmuan para dosen melalui kegiatan *Sabbatical leave*. Kegiatan ini merupakan cuti akademik berbayar atau sebagian berbayar yang diberikan kepada dosen atau peneliti setelah periode tertentu mengajar dengan tujuan adalah memberi waktu untuk penelitian, penulisan, inovasi, atau pengembangan profesional tanpa beban administratif dan pengajaran rutin khususnya pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*).

4.3.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya aktivitas *Sabbatical Leave* adalah:

- a. Memperluas pengalaman dosen demi kesegaran intelektual yang akan memberikan manfaat bagi UNSRI dan para mahasiswanya.
- b. Memperluas *International Research Network* (IRN) UNSRI.

4.3.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas *Sabbatical Leave* dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Menjadi dosen tamu (*adjunct professor*) di perguruan tinggi (PT) di luar negeri.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian kolaborasi.
- c. Menulis dan menerbitkan karya ilmiah terkait SDG 3,4,6 dan 13 bersama peneliti di PT mitra.
- d. Menulis draf final buku teks terkait SDGs terkait SDG 3,4,6 dan 13 siap cetak dengan bahan mutakhir bersama penulis di PT mitra.

4.3.4. Persyaratan

- a. Pengusul adalah dosen tetap UNSRI berstatus CPNS, PNS, atau P3K yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau NUPTK. Selain itu, pengusul dapat juga berstatus PNS tenaga kependidikan di UNSRI.
- b. Bergelar Doktor.
- c. Memiliki h-index Scopus ≥ 5 untuk bidang Sosial Humaniora dan ≥ 10 untuk bidang STEM.
- d. Telah memiliki mitra penelitian dari perguruan tinggi luar negeri dari PT top 500.
- e. Memiliki draft *manuscript* (paper dan/atau buku) yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1, dan bukan merupakan output *research grants* yang masuk pendanaan LPDP.

4.3.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan *Sabbatical Leave* ini merupakan Kegiatan tri dharma PT di PT LN pada Top 500, selama 3-6 bulan (setara dengan 12 sks) secara offline.

Tabel 10. Jadwal Kegiatan Bantuan Sabbatical Leave.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Sosialisasi program | Oktober 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Desember 2025– pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | April 2026 |
| Batas akhir SPJ dan laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

4.3.6. Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima aktivitas ini adalah:

- Artikel pada luaran Q1 jurnal terindeks *by sub-subject* di Scopus dalam status *under review* dan Buku/proposal riset dengan UNSRI sebagai salah satu afiliasi.
- Pada artikel ilmiah wajib mencantumkan “***This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025***”.
- Draf inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU dan Surat keterangan kerja sama lainnya.
- Laporan Kegiatan.

4.3.7. Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY LPDP dengan ketentuan **komponen biaya dan dokumen pendukung pembiayaan**, yaitu:

- Transportasi PP *at cost*.
- Aplikasi visa *at cost*.
- Biaya hidup di negara tujuan sebesar Rp.20.000.000/bulan, dengan estimasi besaran *living cost* untuk kegiatan *sabbatical leave* sebagai berikut:

Tabel 11. Biaya Hidup Negara Tujuan Kegiatan Sabbatical Leave.

| No. | Negara Tujuan | Biaya hidup per hari (US\$)* |
|-----|-----------------|------------------------------|
| 1. | Amerika Serikat | 447 - 659 |
| 2. | Australia | 393 - 636 |
| 3. | Austria | 317 - 504 |
| 4. | Belgia | 357 - 538 |

| | | |
|-----|----------------|-----------|
| 5. | Canada | 365 - 552 |
| 6. | China | 279 - 411 |
| 7. | Jepang | 336 - 519 |
| 8. | Jerman | 324 - 485 |
| 9. | Korea Selatan | 421 - 515 |
| 10. | Malaysia | 268 - 435 |
| 11. | New Zealand | 361 - 545 |
| 12. | Perancis | 381 - 548 |
| 13. | Saudi Arabia | 314 - 468 |
| 14. | Singapura | 403 - 615 |
| 15. | Turki | 276 - 456 |
| 16. | United Kingdom | 582 - 792 |

*sumber: PMK RI no 32/ 2025 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2025.

4.3.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |

- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti perguruan tinggi mitra/fakultas/sekolah yang dituju masuk ke dalam TOP 500 QS WUR
 - Lampiran 2. Bukti kesediaan perguruan tinggi mitra/tujuan menerima calon peserta program
 - Lampiran 3. H-index peneliti mitra (minimal 25 untuk teknik dan sains serta 15 untuk sosial humaniora)
 - Lampiran 4. CV calon peserta

- Lampiran 5. Draft proposal *joint research*/artikel/rencana pengajaran (sesuai kegiatan yang akan diikuti)



5. KERJA SAMA INTERNASIONAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

5.1. *International Student Exchange (Inbound/Outbound)*

5.1.1. Pendahuluan

Globalisasi ekonomi dan budaya telah mengantarkan era baru dalam pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi selalu terbuka secara internasional karena keterlibatannya dalam ilmu pengetahuan. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan global, institusi pendidikan tinggi menjadi lebih penting dari sebelumnya sebagai media bagi beragam hubungan lintas batas. Terminologi "internasionalisasi" telah lama populer dalam pendidikan tinggi. Dewasa ini perguruan tinggi terus bersaing untuk mencapai predikat tersebut. Masyarakat juga telah akrab dengan istilah "universitas peringkat dunia", "pendidikan lintas batas", atau "pendidikan transnasional". Mengingat peran signifikan pengetahuan dalam mengembangkan dan mempromosikan pertumbuhan di berbagai sektor, perluasan pendidikan tinggi penting untuk dilaksanakan.

Seiring dengan globalisasi tersebut, UNSRI melalui program EQUITY menyediakan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai mitra perguruan tinggi luar negeri untuk belajar di UNSRI (*Inbound*) dan bagi mahasiswa UNSRI untuk belajar di luar negeri (*Outbound*) melalui skema *student exchange*. Program ini juga dapat mencakup pertukaran dengan perguruan tinggi dari berbagai wilayah seperti ASEAN, Asia Pasifik, Amerika, Afrika, dan Eropa, menciptakan lingkungan pembelajaran multikultural dan kolaboratif bagi para mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan melakukan studi, penelitian atau kegiatan lainnya di bawah arahan para pembimbing dari perguruan tinggi (PT) asal dan PT tuan rumah. Untuk itu, mahasiswa PT mitra peserta *inbound* terdaftar di UNSRI sebagai mahasiswa *non-degree*. Sebaliknya, mahasiswa UNSRI peserta *outbound* terdaftar di PT mitra juga sebagai mahasiswa *non-degree*. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan implementasi SDG di tingkat lokal dan global, terutama SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*).

5.1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Aktivitas *Student Exchange* adalah:

- a. Meningkatkan jumlah *inbound* mahasiswa asing.
- b. Meningkatkan *outbound* mahasiswa UNSRI di PT mitra luar negeri.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNSRI untuk berinteraksi dengan mahasiswa dan masyarakat di luar negeri.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa asing untuk berinteraksi dengan mahasiswa UNSRI dan masyarakat di Sumatera Selatan.
- e. Memperluas *International Research Network (IRN)* UNSRI.
- f. Meningkatkan visibilitas UNSRI di tingkat internasional.

5.1.3. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Aktivitas *Student Exchange* dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Mengikuti perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang telah diusulkan dan disetujui.
- b. Mengikuti kegiatan non-akademik lainnya.

Tabel 12. Jadwal Kegiatan Bantuan International Student Exchange

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Sosialisasi program | Oktober 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Desember 2025– pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | April 2026 |
| Batas akhir SPJ dan laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

5.1.4. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan

A. Mahasiswa Inbound

1. *International Students Exchange (inbound)* diajukan oleh fakultas/sekolah pasca sarjana melalui surat ke Rektor UNSRI dengan mendiskripsikan:
 - a. Latar belakang.
 - b. Manfaat program bagi program studi.
 - c. Tujuan Program.
 - d. Sasaran Program.
 - e. Nama *International Student Exchange*, asal negara, jenjang studi.
 - f. PT Asal (masuk dalam Top 500 WUR program studi asal, narahubung PT asal (nama, telepon dan email).
 - g. Karya akademik *International Student Exchange* (jika ada).
 - h. Prodi UNSRI untuk penempatan mahasiswa *inbound*.
 - i. Penanggung Jawab Program di Prodi/Fakultas.
 - j. Rencana Jadwal Aktivitas *inbound*.
 - k. Lampiran (CV peserta *inbound*, *Commitment Letter*, *Supporting Letter*, bukti institusi asal *inbound* masuk ke dalam QS WUR).
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari rektor dan penanggungjawab Program EQUITY, pengusul wajib:
 - a. Menjadwalkan kedatangan mahasiswa *inbound*.
 - b. Melakukan pengiriman undangan kepada mahasiswa *inbound*.
 - c. Menunjuk penanggung jawab untuk masing-masing mahasiswa *inbound*.
 - d. Koordinasi dengan UPT KLI terkait:
 - i. Penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) dari UNSRI.
 - ii. Pengurusan izin belajar ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan

- Teknologi.
 - iii. Mengurus visa pelajar.
 - iv. Tempat tinggal.
 - v. Menyambut kedatangan mahasiswa *inbound*.
 - e. Melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa *inbound*.
 - f. Memberikan Laporan Kegiatan kepada penanggung jawab program EQUITY.
 - g. Melengkapi persyaratan pencairan pembiayaan.
3. Mahasiswa *inbound* wajib menginap di Rusunawa UNSRI. Selain asrama tersebut, di luar tanggung jawab UNSRI.
 4. Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh penanggung jawab program EQUITY.

B. Mahasiswa *Outbound*

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan *outbound* adalah:

1. *International Students Exchange (outbound)* diajukan oleh fakultas/sekolah pasca sarjana melalui surat ke Rektor UNSRI dengan mendiskripsikan:
 - a. Alasan Pengusulan.
 - b. Manfaat Program Bagi Program Studi (pencapaian IKU).
 - c. Tujuan Program.
 - d. Sasaran Program.
 - e. Nama International Student Exchange, jenjang studi, program studi.
 - f. PT tujuan (masuk dalam dalam QS WUR
 - g. Program studi tujuan, nara-hubung PT tujuan (nama, telepon, dan email).
 - h. Sertifikat Kemampuan berbahasa Inggris
 - i. Karya akademik mengikuti *International Student Exchange* (jika ada).
 - h. Penanggung Jawab Program di Prodi/Fakultas.
 - i. Rencana Jadwal Aktivitas *outbound*.
 - j. Lampiran (CV mahasiswa yang mengikuti *outbound*, *Commitment Letter*, *Supporting Letter*, bukti universitas tujuan masuk ke dalam TOP QS WUR).
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari rektor dan penanggung jawab Program EQUITY, pengusul wajib:
 - a. Menyiapkan *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas tujuan sebagai bukti penerimaan untuk melaksanakan kegiatan.
 - b. Koordinasi dengan UPT KLI terkait:
 - i. Menyiapkan berkas-berkas keberangkatan, termasuk Surat Persetujuan Perjalanan Dinas Luar Negeri dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
 - ii. Menjadwalkan Keberangkatan mahasiswa *outbound*.
 - iii. Melengkapi persyaratan pencairan pembiayaan.
 - iv. Melaksanakan Kegiatan *outbound*.
 - v. Memberikan Laporan Kegiatan kepada penanggung jawab program EQUITY.
3. Laporan kegiatan dan keuangan diserahkan selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak

kepulangan pengusul kegiatan *outbound*.

4. Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh penanggung jawab program EQUITY.

5.1.5. Persyaratan *International Student Exchange*

Penyelenggaraan Program *International Student Exchange* ini menargetkan PT mitra luar negeri merupakan perguruan tinggi luar negeri yang masuk dalam pemeringkatan QS WUR, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jenjang Sarjana (S1), Master (S2) atau Doktoral (S3), dibuktikan dengan surat keterangan aktif kuliah dari UNSRI atau PT asal.
2. Memiliki kesesuaian dengan program studi yang ada di UNSRI atau PT tujuan.
3. Memiliki kesesuaian dengan fokus SDG 3, 4, 6, 13, dan 17.
4. Menyerahkan *Supporting Letter* dari PT Asal/Tujuan (format terlampir).
5. Menandatangani *Commitment Letter* untuk membantu peningkatan reputasi global UNSRI (format terlampir) yang isinya:
 - a. Menyatakan kesanggupan untuk datang dengan periode yang jelas.
 - b. Menyatakan kesanggupan untuk menjaga nama baik UNSRI.
 - c. Menyatakan kesanggupan untuk melaksanakan seluruh kegiatan *International Student Exchange* yang telah dirancang oleh program studi tujuan.
 - d. Mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT tujuan.
 - e. Mempromosikan UNSRI sebagai PT unggul di Indonesia dengan menyampaikan presentasi dan video profil UNSRI pada *Stadium Generale* atau Kuliah Umum bagi peserta *outbound*.
6. Mampu berkomunikasi aktif secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Inggris.
7. Menyerahkan LoA bagi peserta *outbound*.

5.1.6. Peserta

Penyelenggaraan Program *International Student Exchange* ini menargetkan peserta berasal dari mahasiswa tingkat Sarjana (S1), Master (S2) atau Doktoral (S3).

5.1.7. Pendanaan

Sumber pendanaan yang berasal dari EQUITY-LPDP dengan ketentuan:

- a) *Inbound* program menanggung biaya akomodasi sebesar maksimal Rp. 3.000.000/bulan/mahasiswa.
- b) *Outbound* program menanggung biaya transportasi (PP) at cost dan Visa serta biaya hidup sebesar maksimal Rp. 10.000.000/bulan/mahasiswa.

5.1.8. Laporan Kegiatan

1. Setelah melaksanakan kegiatan *International Student Exchange*, Pengusul Program menyerahkan laporan kegiatan yang disertai dengan bukti-bukti yang diperlukan (format terlampir) dan laporan keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan kepada Tim Pengelola EQUITY UNSRI.
2. Laporan kegiatan dibuat dalam bentuk *hard file* dan *soft file* yang meliputi:

- a. Latar Belakang.
 - b. Tujuan.
 - c. Output.
 - d. Metode Pelaksanaan.
 - e. Rencana Kegiatan.
 - f. Realisasi Jadwal Kegiatan.
 - g. Hasil Kegiatan.
 - h. Kesimpulan dan Saran.
3. Laporan kegiatan dilengkapi dengan lampiran berupa:
- a. Bukti Pemberitaan di media sosial UNSRI dan di luar UNSRI.
 - b. Foto-foto kegiatan.
4. Laporan kegiatan dilampirkan dengan halaman pengesahan oleh Dekan (format laporan dan halaman pengesahan terlampir).
5. Laporan diserahkan ke Tim pengelola EQUITY UNSRI, serta mengirimkan *soft file* laporan ke wcu@unsri.ac.id.
6. Laporan keuangan tidak dijilid dan diserahkan langsung ke Tim Pengelola EQUITY yang berisi :
- a. Tiket cetak dan *Boarding pass* Asli (Kedatangan dan kepulangan).
 - b. Foto copy Passport.
 - c. Foto copy visa (cap kedatangan dan kepulangan).
 - d. Nota Asli pembayaran Asuransi atau Visa.
 - e. SPPD (*Outbound*).
 - f. Surat Persetujuan Perjalanan Dinas Luar Negeri dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, beserta surat tugas dan surat izin dari pimpinan (*Outbond*).
 - g. LoA.
 - h. Dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

5.2. Aktivitas *Joint Supervision*

5.2.1. Pendahuluan

Mahasiswa studi magister dan doktoral UNSRI dapat melaksanakan penelitian, menulis tesis/disertasi, dan publikasi di bawah bimbingan bersama (*Joint Supervision*) dari satu atau dua pembimbing dari UNSRI dan satu pembimbing dari universitas mitra dari negara lain. Supervisi bersama ini merupakan salah satu skema kerja sama bilateral antara dua universitas yang dapat mendorong mobilitas mahasiswa magister/doktoral dan membantu mengembangkan kerja sama ilmiah antara tim peneliti UNSRI dan perguruan tinggi mitra di luar negeri. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan melakukan studi dan penelitian di bawah arahan para pembimbing dari universitas asal dan universitas tuan rumah dan mahasiswa akan menulis tesis dan disertasi di bawah pembimbing bersama dari kedua universitas.

Mahasiswa hanya terdaftar di UNSRI dan tergabung dalam universitas mitra sebagai mahasiswa *non-degree*. Berdasarkan prosedur ini, tesis dan disertasi akan dipertahankan dan diuji di UNSRI oleh komite penguji yang dibentuk oleh kedua universitas. Selanjutnya gelar magister/doktor diberikan oleh UNSRI setelah memenuhi persyaratan administrasi. Dalam konteks SDG yang lebih spesifik, Aktivitas *Joint Supervision* diarahkan untuk memperkuat kerjasama global untuk mencapai tujuan dalam SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Kegiatan ini juga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi SDG di tingkat lokal dan global.

5.2.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya aktivitas *Joint Supervision* adalah:

- Meningkatkan Inbound peneliti asing.
- Memperluas *International Research Network* (IRN) UNSRI.
- meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian kolaborasi.
- Meningkatkan akademik reputasi dan sitasi artikel ilmiah bersama.

5.2.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas *Joint Supervision* dilaksanakan dalam bentuk:

- Menjadi narasumber klinik manuskrip atau memberi supervisi melalui perbaikan kualitas artikel dengan target Q1 Jurnal.
- Melaksanakan inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU atau surat keterangan kerja sama lainnya.
- Partner riset (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama).

5.2.4. Persyaratan

- Peneliti bergelar minimal doktor tetapi diutamakan profesor dengan h-indeks > 25 untuk peneliti STEM, dan h-indeks > 15 untuk peneliti *social sciences and humanities*, atau editor *top tier journal*, *fellow organization profesional*, dan *member*

national academy.

- b. Memiliki keahlian yang dibutuhkan di Departemen dan Program Studi.
- c. Bersedia mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang peneliti asing di Indonesia.
- d. Dosen atau Peneliti yang diundang memberikan *Commitment Letter*.

5.2.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *Joint Supervision* tidak boleh dilakukan secara daring (online) namun harus dilakukan pertemuan langsung dengan peneliti yang diundang.

Tabel 13. Jadwal Kegiatan Joint Supervision.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Sosialisasi program | Oktober 2025 |
| Batas akhir penerimaan proposal | September dan Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Desember 2025 – Pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Maret 2026 |
| Batas akhir SPJ dan laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

5.2.6. Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima aktivitas ini adalah:

- a. Artikel pada jurnal internasional bereputasi *by sub-subject* di Scopus pada level Q1 dalam status ***under review*** dengan UNSRI sebagai afiliasi utama.
- b. Pada artikel ilmiah wajib mencantumkan “***This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025***”.
- c. Draf inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol, LoA, MoA, MoU dan Surat keterangan kerja sama lainnya.
- d. Laporan Kegiatan.

5.2.7. Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY-DAPT LPDP dengan ketentuan:

- a. Hanya menanggung biaya transportasi (PP) kelas ekonomi at cost, honor tenaga ahli, dan biaya penginapan
- b. Alokasi anggaran yang diijinkan adalah sebagai berikut:

| No. | Kegiatan | Keterangan |
|-----|---|---------------------------------|
| 1. | Belanja Barang Persediaan (Bahan Pakai Habis) | Pembelian ATK dan media promosi |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Belanja Makan dan Minum Rapat | Konsumsi (<i>Snack & Makan</i>) |
| 3. | Belanja Bahan Habis Pakai Kegiatan | Seminar Kit, Flashdisk, Brosur, Leaflet, <i>dll.</i> |
| 4. | Belanja Jasa Penggandaan dan Pengiriman | Fotocopy, Jilid |
| 5. | Belanja Jasa Sewa dan Iklan | Sewa Kendaraan, Jasa Video/Foto |
| 6. | Belanja Jasa Administrasi | Admin Bank |
| 7. | Belanja Jasa Penggantian Pengeluaran Pihak Ketiga | Tiket Hotel, Pesawat, <i>dll.</i> |
| 8. | Belanja Jasa Lainnya | Uang Kinerja/honor Dosen/Profesor yang diundang |

5.2.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran
 - Lampiran 1. H-index peneliti mitra (minimal 25 untuk peneliti STEM serta 15 untuk peneliti sosial humaniora)
 - Lampiran 2. CV calon *Visiting Profesor*.
 - Lampiran 3. Draft proposal *joint research/artikel/rencana* pengajaran (sesuai kegiatan yang akan diikuti)

5.3. Pemberdayaan Masyarakat

5.3.1. Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan global abad ke-21, UNSRI berperan sebagai agen perubahan yang berlandaskan Tridarma Perguruan Tinggi untuk membangun masyarakat inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global. Melalui program *Community Development* berskala nasional/internasional, UNSRI menunjukkan komitmen terhadap pencapaian khususnya pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Berbagai kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan perempuan, peningkatan keterampilan kerja, serta kolaborasi dengan mitra nasional/internasional menjadi wujud nyata integrasi antara peran akademik dan tanggung jawab sosial global. Selain berdampak langsung bagi masyarakat, program ini juga memperkuat kapasitas internasional sivitas akademika melalui pengembangan keterampilan lintas budaya, jejaring global, dan penerapan ilmu dalam konteks nyata, sekaligus memperkokoh diplomasi akademik dan reputasi UNSRI di kancah internasional.

Melalui program EQUITY, UNSRI ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri untuk memberikan kontribusi langsung melalui pemberdayaan masyarakat, riset aplikatif, kewirausahaan sosial, dan inovasi berbasis kebutuhan riil. Konsep pemberdayaan masyarakat ini berbasis kewilayahan yang berupa pemberdayaan wilayah dan jejaring interaksi untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat, dengan cara meningkatkan kapasitas semua anggota masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini merujuk pada peningkatan kekuatan, kemampuan, dan kemandirian kelompok rentan atau kelompok lemah, supaya mereka memiliki kekuatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

5.3.2. Tujuan

- a. Menjembatani korporasi dan masyarakat yang membutuhkan dengan menyelenggarakan berbagai acara yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di dalam dunia yang sesungguhnya; mulai dari mengidentifikasi, menemukan masalah atau potensi, membuat perencanaan, memecahkannya, melakukan monitoring dan evaluasi.
- c. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal secara efektif dan efisien.
- d. Membangun wahana promosi akademik UNSRI di dunia internasional.
- e. Membangun visibilitas dan reputasi UNSRI di dunia internasional.

5.3.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Pengelolaan sampah, air dan energi hijau
- b. Layanan kesehatan fisik dan mental
- c. Disabilitas/gender/kaum marginal
- d. Akses/promosi sumber daya kampus untuk masyarakat

- e. Pengentasan kemiskinan
- f. Pemberdayaan UMKM
- g. Mengurangi kesenjangan/kelompok rentan
- h. Kemitraan global/transfer teknologi/pengembangan kapasitas

5.3.4. Luaran

- a. Menghasilkan satu berita di *website* universitas mitra berkelas dunia.
- b. Menghasilkan satu berita kegiatan berbahasa Inggris dan diupload di *website* wcu.unsri.ac.id
- c. Membuat minimal 1 video hasil UNSRI untuk dipublikasikan dalam akun media sosial official UNSRI (Youtube, Instagram, Facebook Twitter).
- d. Laporan kegiatan.

5.3.5. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan diajukan oleh fakultas/sekolah pascasarjana/kelompok peneliti melalui surat ke Rektor UNSRI dengan mendiskripsikan:
 - a. Topik (harus sesuai)
 - b. Alasan pengusulan.
 - c. Manfaat Program bagi Program Studi (pencapaian IKU).
 - d. Tujuan Program.
 - e. Sasaran Program.
 - f. Penanggung Jawab Program di Program Studi/Fakultas.
 - g. Rencana Jadwal Aktivitas.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari rektor dan penanggung jawab Program EQUITY, pengusul wajib:
 - a. Menjadwalkan kedatangan peserta UNSRI dari mitra luar negeri.
 - b. Melakukan pengiriman undangan kepada peserta UNSRI.
 - c. Koordinasi dengan UPT terkait:
 - i. Penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) dari UNSRI.
 - ii. Pengurusan Izin Belajar (IB) ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
 - iii. Mengurus.
 - iv. Tempat tinggal.
 - v. Menyambut kedatangan mahasiswa peserta UNSRI.
 - d. Memberikan laporan kegiatan kepada penanggung jawab program EQUITY.
 - e. Melengkapi persyaratan pencairan pembiayaan.
3. Mahasiswa peserta dari UNSRI wajib menginap di Rusunawa UNSRI. Selain asrama tersebut, di luar tanggung jawab UNSRI.
4. Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh penanggung jawab program EQUITY.

5.3.6. Peserta

Penyelenggaraan menargetkan peserta berasal dari mahasiswa tingkat Sarjana (S1), Master (S2) atau Doktoral (S3) dari negara LMICs, ASEAN, dan ASIA.

5.3.7. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini merupakan Kegiatan Tridarma PT, dengan jangka waktu sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan pengusul program.

Tabel 14. Jadwal Kegiatan Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Sosialisasi program | Oktober 2025 |
| Batas akhir penerimaan usulan | Oktober - Desember 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | Oktober 2025 – Pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Desember 2025, Juni 2026 |
| Batas akhir SPJ dan laporan akhir | Akhir Juni 2026 |

5.3.8. Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY-LPDP berupa

- Transportasi pp kelas ekonomi (*at cost*).
- Akomodasi (*at cost*).
- Biaya pelaksanaan.

5.3.9. Laporan Kegiatan

- Setelah melaksanakan kegiatan, pengusul rogram menyerahkan laporan kegiatan yang disertai dengan bukti-bukti yang diperlukan (format terlampir) dan laporan keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan kepada Tim Pengelola EQUITY UNSRI.
- Laporan kegiatan dibuat dalam bentuk *hard file* dan *soft file* yang meliputi:
 - Latar Belakang.
 - Tujuan.
 - Output.
 - Metode Pelaksanaan.
 - Rencana Kegiatan.
 - Realisasi Jadwal Kegiatan.
 - Hasil Kegiatan.
 - Kesimpulan dan Saran.
- Laporan kegiatan dilengkapi dengan lampiran berupa:
 - Berita kegiatan berbahasa Inggris dan diupload di sim *wcu.unsri.ac.id*.
 - Berita di *website* universitas mitra.
 - Video hasil kegiatan dan dikoordinasikan dengan Humas UNSRI untuk dipublikasikan dalam akun medsos official UNSRI (Youtube, Instagram, Facebook, Twitter).
 - Foto-foto kegiatan.
- Laporan kegiatan dilampirkan dengan halaman pengesahan oleh Dekan (format laporan dan halaman pengesahan terlampir).

5. Laporan kegiatan dijilid dengan sampul warna kuning Laporan diserahkan sebanyak 2 eksemplar ke Tim pengelola EQUITY UNSRI, serta mengirimkan *soft file* laporan sim wcu.unsri.ac.id.
6. Laporan keuangan tidak dijilid dan diserahkan langsung ke Tim Pengelola EQUITY yang berisi :
 - a. Tiket cetak dan *boarding pass* Asli (Kedatangan dan Kepulangan).
 - b. Foto copy passport.
 - c. Foto copy visa (cap kedatangan dan kepulangan).
 - d. Nota asli pembayaran asuransi atau visa.
 - e. LoA.
 - f. Dokumen-dokumen lain yang diperlukan.



6. PROMOSI

6.1. Penyelenggaraan Konferensi Internasional Fokus SDGs

6.1.1. Latar Belakang

Pencapaian SDGs menjadi agenda global yang menuntut kolaborasi lintas disiplin, sektor, dan negara. Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam mendukung implementasi dan pemantauan SDGs. Dalam konteks ini, UNSRI sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi aktif terhadap pencapaian SDGs melalui berbagai program akademik dan riset yang relevan. Salah satu upaya penting untuk memperkuat peran akademik UNSRI dalam mendukung SDGs adalah melalui penyelenggaraan konferensi internasional. Konferensi bertaraf internasional menjadi wahana strategis untuk mempertemukan para akademisi, peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dari berbagai negara untuk bertukar gagasan, mempresentasikan hasil riset mutakhir, serta membangun jejaring kolaboratif dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, bantuan penyelenggaraan konferensi internasional dengan fokus pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*) diinisiasi untuk mendukung fakultas, pusat studi, atau kelompok keilmuan di UNSRI agar dapat menyelenggarakan forum ilmiah yang relevan, berkualitas, dan berdampak. Selain mendukung pencapaian SDGs, kegiatan ini juga sejalan dengan visi Unsri untuk menjadi universitas yang unggul dalam riset, berdaya saing global, serta kontributif terhadap tantangan pembangunan lokal maupun global. Konferensi ini tidak hanya menjadi sarana diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat reputasi internasional UNSRI, mendorong kolaborasi riset global, meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi ilmiah, serta memperkuat integrasi nilai-nilai SDGs dalam pengembangan pendidikan tinggi

6.1.2. Tujuan

- Mendorong kontribusi nyata UNSRI terhadap pencapaian SDGs melalui forum ilmiah yang mempertemukan akademisi, peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan.
- Memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian dan inovasi dari sivitas akademika Unsri dan mitra internasional yang relevan dengan isu-isu SDGs.
- Membangun dan memperkuat jejaring kolaborasi internasional dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat yang mendukung implementasi SDGs.
- Meningkatkan visibilitas dan reputasi internasional Unsri sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif dan berkomitmen dalam agenda pembangunan global.

6.1.3. Persyaratan dan Ketentuan

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan untuk pengusul bantuan yaitu.

- a. Pengusul adalah ketua konferensi yang berstatus dosen tetap UNSRI.
- b. Pengusul berstatus aktif dan tidak sedang tugas belajar.
- c. Tema konferensi harus memenuhi salah satu fokus dari SDG 1 sd 16.
- d. Konferensi internasional bereputasi harus telah diterima pada pengindeks Scopus pada saat pengajuan.
- e. Kegiatan konferensi yang dapat didanai yang diselenggarakan pada bulan September 2025 sampai dengan Juni 2026.
- f. UNSRI wajib ditulis dengan jelas pada semua afiliasi dosen unsri.
- g. Pengusul melampirkan minimal 3 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul.
- a. Setiap paper yang ditulis oleh dosen UNSRI harus mencantumkan acknowledgment **“This program funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract Numbers 4316/B3/DT.03.08/2025 and 66/UN9/PKS/2025)”**.
- b. Proposal diajukan secara lengkap dalam format pdf melalui SIM WCU.

6.1.4. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah internasional bereputasi dengan luaran berupa paper konferensi internasional terindeks pada basis data Scopus.

6.1.5. Pendanaan

Penyelenggaraan seminar internasional bereputasi dapat didanai maksimal Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per kegiatan.

6.1.6. Susunan Berkas Usulan

Usulan ditulis dalam bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Usulan kegiatan disusun dengan format sebagai berikut:

- a. Cover;
- b. halaman sampul (terlampir);
- c. halaman pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan fakultas (contoh terlampir)
- d. daftar isi
- e. BAB 1. Pendahuluan
(Berisi rasionalisasi kegiatan, tujuan, dan manfaat kegiatan)
- f. BAB 2. Pelaksanaan
Meliputi tempat pelaksanaan konferensi, *scope*, tema SDG, target jumlah artikel yang akan diseminarkan, jumlah pembicara dari mancanegara.
- g. BAB 3. Jadwal kegiatan
(Berisi rencana jadwal kegiatan sesi *keynote/invited speaker* dan sesi paralel)

- i. BAB 4. Rencana Anggaran Biaya
Besaran komponen pembiayaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Standar Biaya Umum.
- j. Lampiran
(Meliputi bukti kesediaan menjadi *keynote speaker / invited speaker*, **bukti komunikasi dengan publisher (MoA)**).
- k. Website journal yang telah siap dan dapat ditelusuri secara daring dengan tema salah satu prioritas SDGs.
- l. Undangan dan komunikasi kepada *keynote speaker* minimal 3 negara.
- m. Komunikasi atau LoA dari pengindex Scopus contoh IEEE, IoP.

6.1.7. Mekanisme Seleksi, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

- a. proposal diunggah dalam format pdf dengan ukuran maksimal 10 MB ke laman SIM WCU.
- b. penentuan penerima *International Conference Organizer Support Fund* dilakukan melalui mekanisme seleksi dan *review* serta alokasi dana EQUITY.
- c. dana bantuan akan dibayarkan melalui rekening panitia setelah penandatanganan kontrak kegiatan.
- d. pelaksana berkewajiban menyerahkan 1 eks. laporan pelaksanaan kegiatan setelah konferensi dilaksanakan dengan mengikuti format berikut ini:
 - 1. Cover
 - 2. halaman sampul (contoh terlampir).
 - 3. sambutan.
 - 4. daftar *Committee*.
 - 5. daftar *Editor*.
 - 6. daftar *scientific reviewer*.
 - 7. bukti MoA dengan publisher bereputasi (terindeks Scopus) atau korespondensi dengan Pengelola Jurnal;
 - 8. daftar draft artikel yang akan dimuat dalam jurnal
 - 9. daftar penulis dari luar negeri (nama, nama institusi) yang ikut menulis bersama dosen UNSRI dalam *book of program*;
 - 10. *screenshot* laman konferensi;
 - 11. *flyer* konferensi;
 - 12. foto kegiatan; dan
 - 13. laporan keuangan.

6.1.8. Jadwal Pengusulan

Jadwal kegiatan konferensi yang dapat diusulkan bantuan pelaksanaannya adalah yang diselenggarakan pada periode bulan Agustus 2025 sampai dengan Juni 2026.

6.2. *Employee Meeting*

6.2.1. Pendahuluan

THE *Impact Ratings* menilai sejauh mana institusi pendidikan tinggi mampu menunjukkan keterlibatan aktif dalam membangun jejaring internasional, kontribusi terhadap kebijakan pembangunan, serta partisipasi dalam kolaborasi riset dan proyek bersama lintas negara. Dengan kolaborasi multi-disipliner dan multi-stakeholder, UNSRI tidak hanya meningkatkan kapasitas risetnya, tetapi juga memperkuat visibilitas dan posisi globalnya sebagai universitas yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan *Employee Meeting* dengan UNSRI dalam memperkuat reputasi akademik dan sosialnya di tingkat internasional melalui kontribusi aktif terhadap agenda global SDGs dan capaian dalam THE *Impact Ratings*.

6.2.2. Tujuan

Tujuan diadakan aktivitas ini adalah untuk:

- a. Menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja global.
- b. Menyesuaikan kurikulum program studi dengan prinsip internasionalisasi dan SDGs berbasis kebutuhan riil industri dan masyarakat.
- c. Mendorong kolaborasi nyata antara kampus dan pengguna lulusan dalam mendukung keberlanjutan.
- d. Mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs ke dalam isi dan metode pengajaran.
- e. Mengadopsi standar global dan keterampilan abad 21, termasuk *green skills*, *digital literacy*, dan etika keberlanjutan.
- f. Membangun jejaring kerja sama berkelanjutan antara universitas dan stakeholders eksternal.
- g. Mengidentifikasi kontribusi pengguna lulusan terhadap strategi implementasi SDGs di kampus.

6.2.3. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Metode pelaksanaan *Employee Meeting* adalah melalui pertemuan secara langsung, tidak boleh dilakukan secara daring atau online.

Tabel 15. Jadwal Kegiatan Participation in *Employee Meeting*.

| Tahapan Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---------------------------|
| Sosialisasi kegiatan | Oktober 2025 |
| Penerbitan SK Rektor | Desember 2025 |
| Persiapan | Desember 2025 |
| Penetapan peserta | Desember 2025 |
| Undangan peserta | Desember 2025 |
| Pelaksanaan | Desember 2025 – Juni 2026 |
| Pelaporan akhir | Juni 2026 |

6.2.4. Narasumber

Penyelenggaraan kegiatan ini membutuhkan narasumber dari DUDI maupun narasumber nasional maupun internasional.

6.2.5. Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah pimpinan dan/atau dosen Unsri yang ditugaskan untuk mengikuti kegiatan employee meeting serta unsur DUDI.

6.2.6. Komponen Pembiayaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY-LPDP maksimal Rp 125.000.000,- per kegiatan.

6.2.7. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut:

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) hasil riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) hasil riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |
| 5 | ... | | |

- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan

6.3. Bantuan *Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions*

6.3.1. Pendahuluan

Dalam era global yang semakin kompleks dan saling terhubung, pencapaian SDGs menuntut adanya kolaborasi lintas negara, lintas sektor, dan lintas disiplin. SDG 17, yang menjadi penutup dari seluruh agenda SDGs, menegaskan pentingnya kemitraan global yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa tidak ada satu negara atau kelompok pun yang tertinggal dalam proses pembangunan. Partisipasi dalam *The 2025-2026 SDGs Theme & Sessions*, yang mengangkat berbagai isu strategis pendidikan tinggi dalam mendukung SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 17 (*Partnerships for Goals*). Kegiatan ini menjadi kesempatan penting bagi UNSRI untuk menunjukkan komitmen dan kontribusinya dalam membangun kemitraan global yang berdampak. Melalui forum internasional ini, UNSRI dapat memperluas jejaring kolaboratif, mempromosikan inisiatif riset dan pengabdian yang mendukung SDG 17, serta membangun dialog yang produktif dengan pemangku kepentingan global dari sektor pendidikan, pemerintah, industri, dan organisasi internasional.

6.3.2. Tujuan

Tujuan Aktivitas *Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions* adalah:

- Berbagi praktik baik dalam membangun kemitraan riset dan pendidikan dengan negara-negara berkembang dan mitra global.
- Menggali pendekatan baru dalam pendanaan, transfer teknologi, dan pembangunan kapasitas di bidang pendidikan dan riset.
- Memperkuat peran UNSRI sebagai katalisator kolaborasi multi-stakeholder, termasuk dalam konteks penyelesaian isu-isu global.
- Mempelajari strategis terkini bagaimana meningkatkan peringkat THE melalui dampak global SDGs dengan berbagai kriteria.
- Peningkatan reputasi akademik.

6.3.3. Jenis Kegiatan

Aktivitas dilaksanakan dalam bentuk:

- Mengikuti pameran pendidikan pada berbagai event internasional (terutama yang diselenggarakan oleh QS dan THE).
- Presentasi paper dengan partner Internasional pada *2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.

6.3.4. Persyaratan

- Dosen/peneliti UNSRI aktif.
- Bukti submit dan penerimaan sebagai presenter pada *2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.
- Memiliki draft manuscript yang akan di-presentasikan pada *2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.
- Adanya kandidat Partner untuk riset baru (dibuktikan dengan surat pernyataan atau

email kesediaan riset bersama).

6.3.5. Metode Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan *Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions* ini merupakan Kegiatan tri dharma PT sebagai presenter, dengan jangka waktu sesuai dengan waktu pelaksanaan konferensi.

Tabel 16. Jadwal Kegiatan *Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.

| Tahap Kegiatan | Waktu |
|-------------------------------|---------------------------------------|
| Sosialisasi program | Oktober 2025 |
| Pelaksanaan kegiatan | November 2025 – Pertengahan Juni 2026 |
| Monitoring dan evaluasi | Maret dan Juni 2026 |
| Batas akhir SPJ dan pelaporan | Akhir Juni 2026 |

6.3.6. Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima aktivitas ini adalah:

- Bukti mengikuti pameran pendidikan pada *2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.
- Laporan Kegiatan.

6.3.7. Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program EQUITY-LPDP dengan ketentuan komponen biaya dan dokumen pendukung pembiayaan sebagai berikut:

- Transportasi PP kelas ekonomi *at cost*.
- Conference fee*.
- Visa at cost*.
- Biaya hidup.
- Semua bukti administrasi yang berhubungan dengan transportasi, conference fee, visa, dan biaya hidup harus diserahkan buktinya pada laporan akhir.

Tabel 17. Besaran Biaya Hidup Negara Tujuan Kegiatan *Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions*.

| No. | Negara Tujuan | Biaya hidup per hari (US\$)* |
|-----|-----------------|------------------------------|
| 1. | Amerika Serikat | 447 - 659 |
| 2. | Australia | 393 - 636 |
| 3. | Austria | 317 - 504 |
| 4. | Belgia | 357 - 538 |
| 5. | Canada | 365 - 552 |
| 6. | China | 279 - 411 |
| 7. | Jepang | 336 - 519 |
| 8. | Jerman | 324 - 485 |

| | | |
|-----|----------------|-----------|
| 9. | Korea Selatan | 421 - 515 |
| 10. | Malaysia | 268 - 435 |
| 11. | New Zealand | 361 - 545 |
| 12. | Perancis | 381 - 548 |
| 13. | Saudi Arabia | 314 - 468 |
| 14. | Singapura | 403 - 615 |
| 15. | Turki | 276 - 456 |
| 16. | United Kingdom | 582 - 792 |

*sumber: PMK RI no 32/ 2025 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2025.

6.3.8. Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut:

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai

| No. | Indikator Keberhasilan | Jumlah | Deskripsi |
|-----|--|--------|-----------|
| 1. | Keluaran (<i>output</i>) hasil riset | | |
| 2. | Dampak (<i>outcome</i>) hasil riset | | |
| 3. | Pembinaan <i>peer</i> | | |
| 4. | <i>Networking</i> internasional | | |
| 5. | ... | | |

- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti presentasi pada *2025-2026 SDGs Theme & Sessions* dengan UNSRI sebagai salah satu afiliasi
 - Lampiran 2. Bukti partner untuk riset baru (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama)
 - Lampiran 3. CV calon peserta

Proposal diajukan pada SIM WCU oleh ketua.

REKAPITULASI KEGIATAN

| No | Sub Aktivitas | Output/Luaran | Penanggung Jawab | Jadwal |
|-----|---|--|---|---------------------------|
| 1.1 | <p>Pengelolaan Jurnal terindex Scopus/WOS</p> <p>i. Hibah peningkatan kuartile jurnal terindeks Scopus</p> <p>ii. Persiapan indeksasi jurnal nasional terakreditasi menuju terindeks Scopus</p> | Jurnal yang ditetapkan dengan SK Rektor | <p>Prof. Siti Nurmaini</p> <p>Dr. Nita Parisa</p> | Desember 2025 – Juni 2026 |
| 2.1 | <p><i>Research Grants</i> dengan melibatkan mahasiswa pascasarjana :</p> <p>i. <i>Research Grants</i> untuk Profesor/Doktor</p> <p>ii. <i>Research Grants</i> untuk doktor baru (Maksimal 2 tahun setelah graduation)</p> | Paper jurnal Q1 terindeks by sub-subject di Scopus dalam status under review | <p>Prof. Benyamin Lakitan</p> <p>Sabri Sudirman PhD</p> | Desember 2025 – Juni 2026 |
| 2.2 | Research Collaborations (RKI) dengan perguruan tinggi dalam negeri | <p>Publikasi pada Jurnal minimal Q2 by sub-subject di Scopus (under review)</p> <p>Publikasi pada Jurnal minimal Q2 by sub-subject Scopus (under review)</p> | <p>Prof. Said</p> <p>Prof. Fitri Maya Puspita</p> | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 2.3 | <i>Research Collaborations</i> untuk meningkatkan IRN khususnya dengan Perguruan Tinggi dari negara <i>low income or lower middle-income countries</i> , | Publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi pada level Q1 dalam status under review) per periode kontrak | <p>Dr. Sabarudin</p> <p>Krisna Murti, MA</p> | November 2025- Juni 2026 |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------------------|
| | <i>berdasarkan data bank dunia</i> | Melibatkan partner internasional dari negara LMICs (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda) | | |
| 2.4 | Bantuan pendaftaran Paten | Jumlah Intellectual Property Rights / Hak Paten (terdaftar) | Prof. Siti Nurmaini Dr. Tengku Zia | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 2.5 | Bantuan Article Processing Cost (APC) untuk jurnal Q1 | Publikasi | Prof. Siti Nurmaini Sabri Sudirman PhD | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 2.6 | Insentif untuk publikasi peneliti dengan target luaran Jurnal Q1 terindeks by sub-subject di Scopus | Peneliti penerima insentif yang ditetapkan oleh SK Rektor | Prof. Siti Nurmaini Prof. Adam | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 2.7 | Insentif peningkatan sitasi | Sitasi peneliti yang menerima insentif akan ditetapkan oleh SK Rektor tentang penetapan peneliti penerima insentif sitasi. | Prof. Siti Nurmaini Dr. Tengku Zia | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 3.1 | <i>Sabbatical Leave</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Outbound staffs dan academic partnership ii. Publikasi Q1 jurnal terindeks by sub-subject di Scopus dalam status (under review) pada periode pendanaan per orang, dan/atau buku/proposal riset. | Dr. Sabarudin Sabri Sudirman PhD | Desember 2025- Juni 2026 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--------------------------|
| 3.2 | <i>Presenting at international scientific conferences on SDGs</i> (*) | <ul style="list-style-type: none"> i. Presentasi dan 5 paper dengan partner Internasional. ii. Partner untuk riset baru (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama). | Prof. Ratu Ilma Indra P Dr. Meria Utama | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 3.3 | <i>Match making research interest</i> dengan peneliti luar negeri | <ul style="list-style-type: none"> i. Proposal riset ii. Artikel di jurnal Q1 terindeks by sub-subject di Scopus dalam status under review | Sabri Sudirman PhD Dr. Ichsan Hajri | Desember 2025- Juni 2026 |
| 3.4 | <i>Focus Group Discussion</i> dan Diseminasi dari Pengabdian Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> i. Laporan hasil FGD ii. Hasil diseminasi FGD dengan evidence (koran, Website universitas dan/atau liputan orang, Website Universitas, video di TV atau Youtube) | Dr. Tengku Zia Dr. Meria Utama | Desember 2025- Juni 2026 |
| 3.5 | <i>Visiting (inviting) Top Professors</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Inbound staff ii. Partner riset (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama). | Dr. Dedi Setiabudidaya Prof. Ratu Ilma Indra Putri | Desember 2025- Juni 2026 |

| | | | | |
|------|--|---|--|--------------------------|
| 3.6 | <i>Joint Supervision</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Inbound staff ii. Draft paper untuk jurnal Q1 by sub-subject di Scopus. | <p>Dr. Ichsan Hajri</p> <p>Dr. Sabarudin</p> | Desember 2025- Juni 2026 |
| 4.1 | <i>International Student Exchange inbound/outbound</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Mahasiswa <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> dengan mitra Perguruan Tinggi Luar Negeri yang ditetapkan dengan SK Rektor. ii. Laporan kegiatan pelaksanaan International Students Exchange | <p>Prof. Suparman</p> <p>Najmah, PhD</p> | Desember 2025- Juni 2026 |
| 4.2 | <i>Summer Course</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Peserta summer course yang ditetapkan dengan SK Rektor tentang daftar Penerima hibah penyelenggaraan summer course. ii. Laporan kegiatan pelaksanaan summer course | <p>Dr. Sabarudin</p> <p>Dr. Ichsan Hajri</p> | Desember 2025- Juni 2026 |
| 4.3. | <i>Community development</i> | <ul style="list-style-type: none"> i. Program pemberdayaan masyarakat dengan mitra universitas berkelas dunia yang ditetapkan dengan SK Rektor tentang penerima hibah community development. ii. Laporan kegiatan Community | <p>Dr. Nita Parisa</p> <p>Dr. Kemas M. Husni T</p> | Desember 2025- Juni 2026 |

| | | Developments | | |
|-----|--|--|---|--------------------------|
| 5.1 | Penyelenggaraan Konferensi Internasional | i. Konferensi dalam proceeding terindex Scopus. ii. Laporan kegiatan dan 500 paper terindeks Scopus | Prof. Siti Nurmaini Dr. Artha | Agustus 2025- Juni 2026 |
| 5.2 | <i>Participation in education exhibition</i> | Pameran Pendidikan (Harus ada Surat Tugas; lumpsom harus disertakan keprektor/ perrektor dan disertai 3 laporan kegiatan). | Prof. Suparman Dr. Dedi Setiabudidaya Krisna Murti, MA | Desember 2025- Juni 2026 |
| 5.3 | <i>Employer meeting</i> | i. Laporan kegiatan pelaksanaan employer meeting ii. SK Rektor tentang pelaksanaan employer meeting. | Prof. Suparman Prof. Adam Prof. Deris S Dr. Kemas M. Husni T | Desember 2025- Juni 2026 |

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Prososal *FGD* dan Diseminasi

PROPOSAL
FGD dan Diseminasi Pengabdian Masyarakat terkait SDGs
EQUITY PROGRAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 - Nama :
 - NIP :
 - Program Studi :
 - Fakultas :
 - Alamat :
 - Telp/HP :
 - Email :
- 3 Total Pengajuan Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
Pengusul

<Nama>
<NIP. >

<Nama>
<NIP.>

Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
<NIP. >



Lampiran 2. Format Proposal *Visiting (Inviting) Top Professors*

PROPOSAL
Visiting (inviting) Top Professors PROGRAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

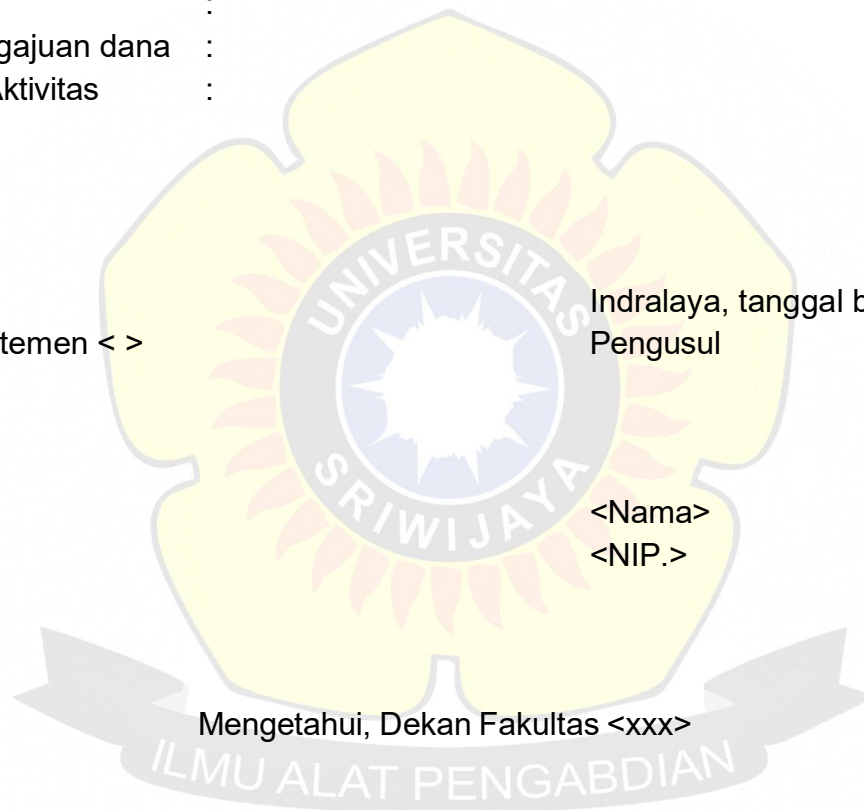
- 1. Judul Program :
- 2. Pengusul :
 - Nama :
 - NIP :
 - Program Studi :
 - Fakultas :
 - Alamat :
 - Telp/HP :
 - Email :
- 3. Total Pengajuan dana :
- 4. Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
Pengusul

<Nama>
<NIP. >

<Nama>
<NIP.>



Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
<NIP. >

Lampiran 3. Format Proposal Bantuan *Sabbatical Leave*

**PROPOSAL
BANTUAN SABBATICAL LEAVE**



<NAMA PENGUSUL>

**<Tujuan: (School/University)>
(TOP 500 World University Ranking 2025 Rank ...)**

Mitra

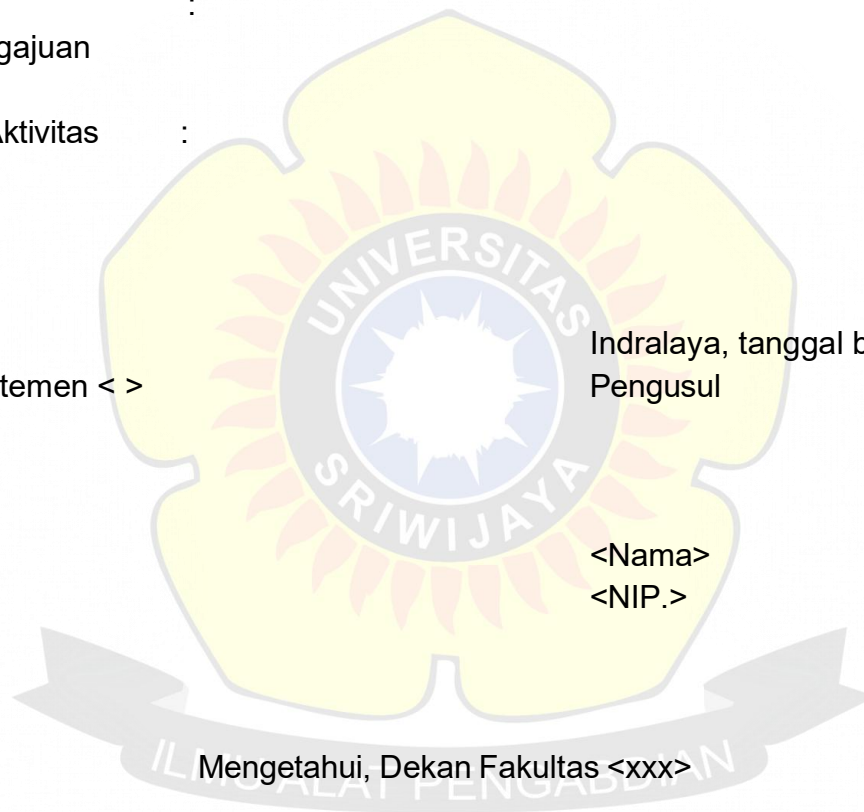
..... (H index = ...)

ILMU ALAT PENGABDIAN

**FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Program :
- 2. Pengusul
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
- 3. Email :
- 4. Total Pengajuan dana :
- 5. Tanggal Aktivitas :



Mengetahui,
 Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
 Pengusul

<Nama>
 <NIP. >

<Nama>
 <NIP.>

Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
 <NIP. >

Lampiran 4. Format Proposal *International Student Exchange*

**PROPOSAL
INTERNATIONAL STUDENT EXCHANGE (INBOUND /OUTBOUND)
PROGRAM**

**ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY RECOGNITION (EQUITY) PROJECT**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA



**FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 - Nama :
 - NIP :
 - Program Studi :
 - Fakultas :
 - Alamat :
 - Telp/HP :
 - Email :
- 3 Total Pengajuan Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
Pengusul

<Nama>
<NIP. >

<Nama>
<NIP.>

Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
<NIP. >

ILMU ALAT PENGABDIAN

A. Latar Belakang**B. Tujuan****C. Manfaat****D. Waktu dan Tempat**

Jadwal Pelaksanaan kegiatan *International Student Exchange* disajikan pada Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

| No. | Aktivitas <i>International Student Exchange</i> (Inbound/Outbound) | Hari/Bulan Ke: | | | | | | |
|-------|---|----------------|---|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | dst |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Dst.. | | | | | | | | |

A. Luaran

Sebutkan luaran yang ditargetkan.

F. Usulan Mahasiswa**1. Inbound**

| No | Nama Mahasiswa Asing | Asal Negara | Jenjang Studi | Program Studi Asal | Universitas Asal | Email | Program Studi Penempatan |
|----|----------------------|-------------|---------------|--------------------|------------------|-------|--------------------------|
| | | | | | | | |

2. Outbond

| No | Nama | Jenjang Studi | Program Studi Asal | Universitas Tujuan | Program Studi Tujuan | Narahubung Universitas | Email Narahubung | Telpon Narahubung |
|----|------|---------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| | | | | | | | | |

G. Penanggung Jawab Program

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama Dosen | : | |
| Program Studi | : | |
| No. Telpon | : | |
| Email | : | |

Mengetahui,
Dekan/Direktur Pascasarjana

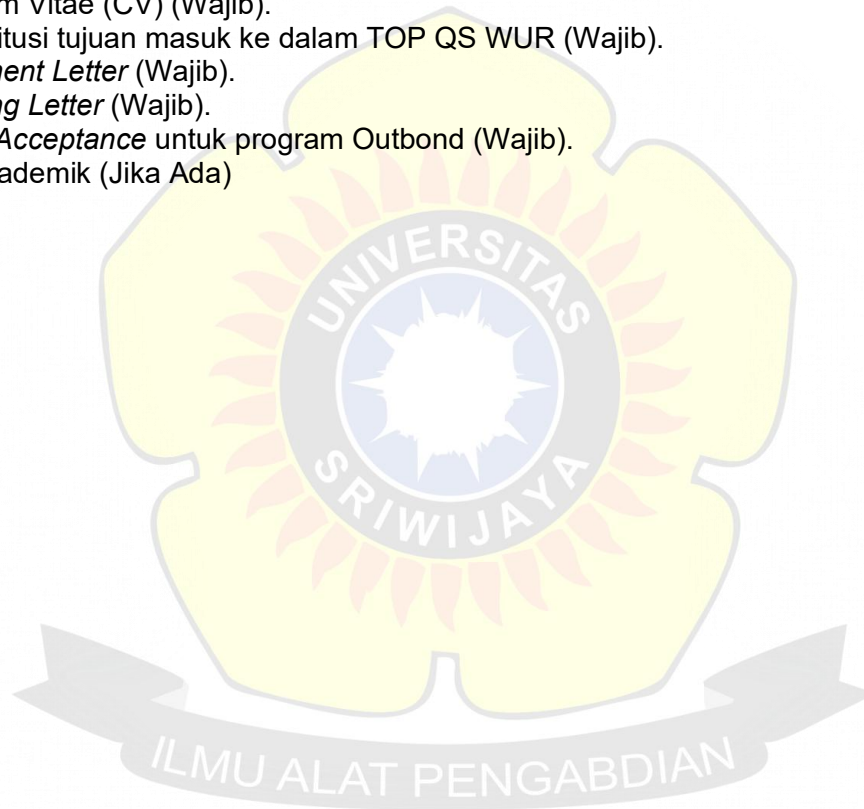
Pengusul Program Kegiatan

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran :

1. Sertifikat Kemampuan Berbahasa Inggris (Wajib).
2. Curriculum Vitae (CV) (Wajib).
3. Bukti institusi tujuan masuk ke dalam TOP QS WUR (Wajib).
4. *Commitment Letter* (Wajib).
5. *Supporting Letter* (Wajib).
6. *Letter of Acceptance* untuk program Outbond (Wajib).
7. Karya Akademik (Jika Ada)



Format Supporting Letter (Inbound)

SUPPORTING LETTER

Dear Rector/Dean of *Universitas Sriwijaya*

I am delighted that our students (Students Full Name), visit the (Faculty) of *Universitas Sriwijaya* as International Student Exchange from (Date).

We support our student (Students Full Name), who has been selected as an International Student Exchange at *Universitas Sriwijaya*. (Students Full Name) is a distinguished member of our faculty.

We appreciate the opportunity for collaboration between our institutions and believe that our students will represent (Your University's Name) with distinction during (his/her) time as an International Student Exchange at *Universitas Sriwijaya*.

Sincerely,

(Dean Full Name)

(Your Faculty/College Name)

(Your University's Name)

(Your Contact Information)



Format Supporting Letter (Outbound)

SUPPORTING LETTER

Dear Rector of University of,

I am writing to express my enthusiastic support for (Mahasiswa/Pengusul), a student of (Fakultas Mahasiswa/Pengusul), *Universitas Sriwijaya*, who has been selected to participate in the International Student Exchange (outbond) Program to (Host University), commencing from (Date).

We value the collaboration between (Host University) and *Universitas Sriwijaya* and see this exchange as a significant opportunity to strengthen the ties between our institutions. We are confident that (Mahasiswa/Pengusul) will represent *Universitas Sriwijaya* with utmost distinction and contribute positively to the academic community at (Host University).

Thank you for providing this valuable opportunity for international collaboration, and we look forward to further enhancing the partnership between our institutions.

Sincerely,

(Dean Full Name)
(Your Faculty/College Name)
(Your University's Name)
(Your Contact Information)



Format commitment Letter (*Inbound*)**LETTER OF COMMITMENT**

MMM-DD-YYYY

To : Rector of *Universitas Sriwijaya*
Institution : *Universitas Sriwijaya*
Address : Indralaya Campus

This letter is my written commitment to participate in *Universitas Sriwijaya* Equity Program, namely *International Student Exchange (Inbound)*. I hereby agree to conduct the activities below along with the program at UNSRI, as follow:

1. Upholding the good reputation of UNSRI.
2. Participating in all activities related to the *International Student Exchange*.
3. Willing to be assigned to the program specified by UNSRI.
4. Willing to adhere to the rules and regulations set by UNSRI throughout the program.
5. Willing to create a promotional video showcasing the International Student Exchange activities.
6. Giving my consent to become respondent for UNSRI, to any survey or inquiry from any international ranking related to university/academic global reputation.

With this letter, I hereby convey my unequivocal commitment to engage in the activities of UNSRI for a duration of consecutive days/months. This letter is written voluntarily and without any coercion, serving to affirm my dedication.

Sincerely yours, (DD-MMM-YYYY)

Signature

(Full Name and Title) (University/Institution)

Format commitment Letter (*Outbound*)

MMM-DD-YYYY

To : Rector of *Universitas Sriwijaya*
Institution : *Universitas Sriwijaya*
Address : Indralaya Campus

This letter is my written commitment to participate in *Universitas Sriwijaya* Equity Program, namely *International Student Exchange (Outbound)*. I hereby agree to conduct the activities below along with the program at (Host University), as follow:

1. Upholding the good reputation of UNSRI.
2. Participating in all activities related to the *International Student Exchange*.
3. Willing to be assigned to the program specified by (Host University).
4. Willing to adhere to the rules and regulations set by (Host University) throughout the program.
5. Willing to create a promotional video showcasing the International Student Exchange activities.
6. Promoting UNSRI as a leading university in Indonesia by delivering presentations and a video profile of UNSRI during the *Stadium Generale* or Public Lecture.

With this letter, I hereby convey my unequivocal commitment to engage in the activities of (Host University) for a duration of consecutive days/months. This letter is written voluntarily and without any coercion, serving to affirm my dedication.

Sincerely yours, (DD-MMM-YYYY)

Signature

(Full Name and Title) (University/Institution)

Format Laporan Kegiatan

LAPORAN KEGIATAN

***INTERNATIONAL STUDENT EXCHANGE (INBOUND /OUTBOUND)
PROGRAM***

**ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY
RECOGNITION (EQUITY) PROJECT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

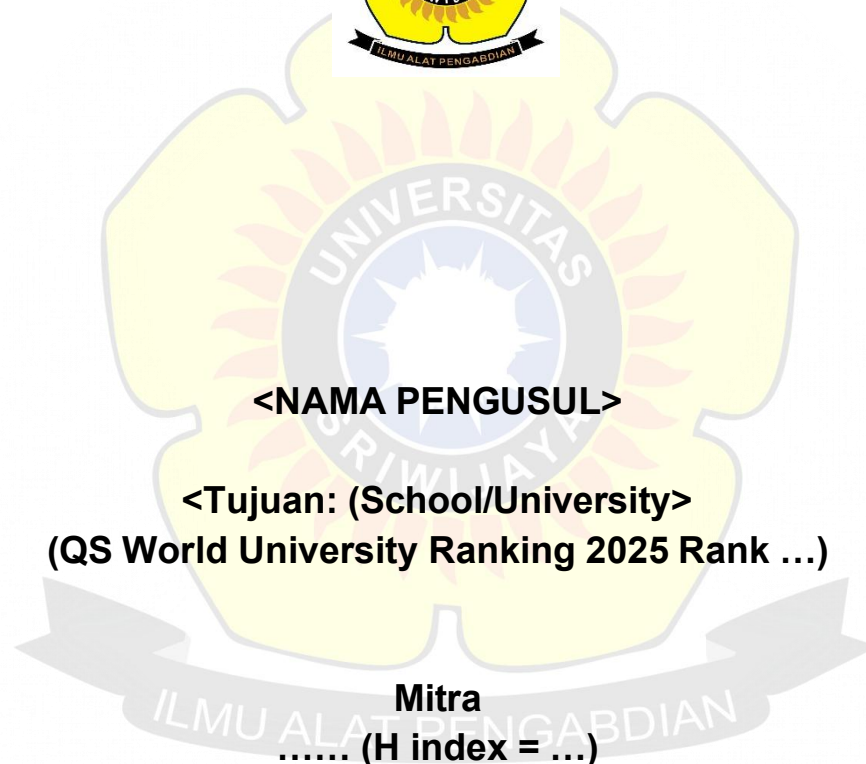


(PRODI PENGUSUL)

**FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

Lampiran 5. Format Proposal Joint Supervision

PROPOSAL
Joint Supervision PROGRAM
EQUITY PROGRAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



<NAMA PENGUSUL>

<Tujuan: (School/University)>
(QS World University Ranking 2025 Rank ...)

Mitra
..... (H index = ...)

FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
 Email :
- 3 Total Pengajuan Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
Pengusul

<Nama>
<NIP. >

<Nama>
<NIP.>

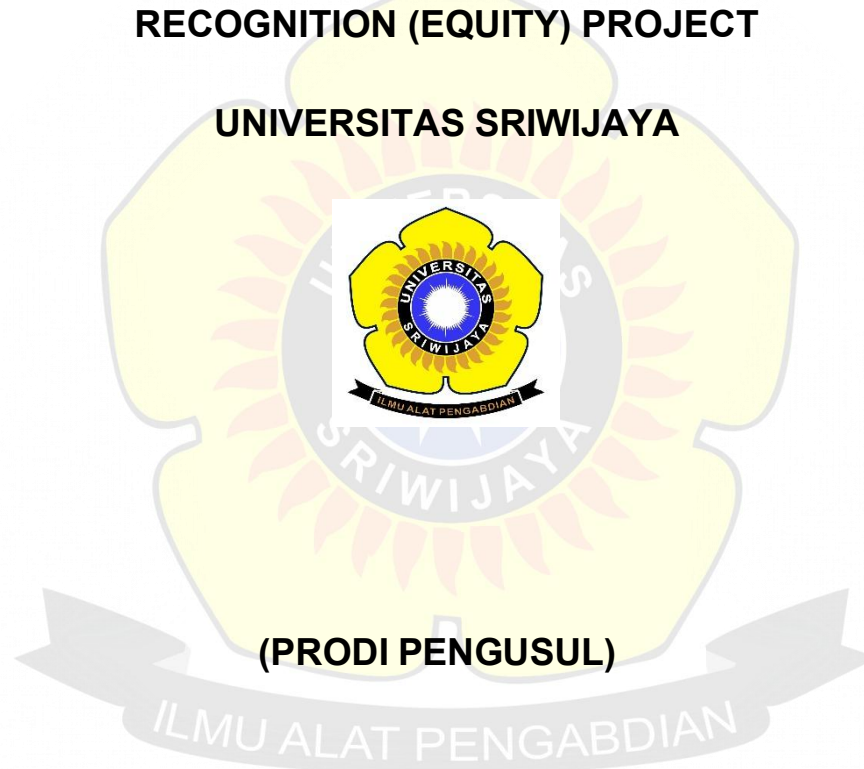
Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
<NIP. >

Lampiran 6. Format Proposal Pemberdayaan Masyarakat

PROPOSAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT:
SRIWIJAYA SOCIAL DEVELOPMENT INITIATIVE (SSDI UNSRI)

**ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY
RECOGNITION (EQUITY) PROJECT**



FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

2025



HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
 Email :
- 3 Total Pengajuan
 Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Program Studi < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
 Pengusul

<Nama>
 <NIP. >

<Nama>
 <NIP.>

Mengetahui, Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
 <NIP. >

- A. Latar Belakang
Latar belakang kegiatan dilaksanakan
- B. Tujuan
Tujuan dilaksanakannya program
- C. Manfaat
Manfaat dilaksanakannya program
- E. Waktu dan Tempat
Jadwal Pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

| No. | Aktivitas | Hari Ke: | | | | | | |
|------|-----------|----------|---|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | dst |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

- F. Luaran
Luaran setelah pelaksanaan program.
- G. Usulan Mahasiswa

| No | Nama Mahasiswa Asing | Asal Negara | Jenjang Studi | Program Studi Asal | Universitas Asal | Email | Program Studi Penempatan |
|----|----------------------|-------------|---------------|--------------------|------------------|-------|--------------------------|
| | | | | | | | |

- H. Penanggung Jawab Program

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama Dosen | : | |
| Program Studi | : | |
| No. Telpon | : | |
| Email | : | |

Mengetahui,
Dekan/Direktur Pascasarjana

Pengusul Program Kegiatan

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran :

8. *Commitment Letter* (Wajib).
9. *Supporting Letter* (Wajib).
10. *Letter of Acceptance* untuk program Outbond (Wajib).



Format *Supporting Letter*

SUPPORTING LETTER

Dear Rector/Dean of *Universitas Sriwijaya*

I am delighted that our students (Students Full Name), visit the (Faculty) of *Universitas Sriwijaya* as a participant in the *Sriwijaya Social Development Initiative (SSDI UNSRI)* from (Date) until (Date) .

We support our student (Students Full Name), who has been selected as a participants in the SSDI UNSRI at *Universitas Sriwijaya*. (Students Full Name) is a distinguished member of our faculty.

We appreciate the opportunity for collaboration between our institutions and believe that our students will represent (Your University's Name) with distinction during (his/her) time as a participants in the SSDI UNSRI at *Universitas Sriwijaya*.

Sincerely,

(Dean Full Name)

(Your Faculty/College Name)

(Your University's Name)

(Your Contact Information)



Format commitment Letter

LETTER OF COMMITMENT

MMM-DD-YYYY

To : Rector of *Universitas Sriwijaya*
Institution : *Universitas Sriwijaya*
Address : Indralaya Campus

This letter is my written commitment to participate in *Universitas Sriwijaya* Equity Program, namely the *Sriwijaya Social Development Initiative* (SSDI UNSRI). I hereby agree to conduct the activities below along with the program at UNSRI, as follow:

7. Upholding the good reputation of UNSRI.
8. Participating in all activities related to the in the SSDI UNSRI.
9. Willing to be assigned to the program specified by UNSRI.
10. Willing to adhere to the rules and regulations set by UNSRI throughout the program.
11. Willing to create a promotional video showcasing the SSDI UNSRI.
12. Giving my consent to become respondent for UNSRI, to any survey or inquiry from any international ranking related to university/academic global reputation.

With this letter, I hereby convey my unequivocal commitment to engage in the activities of UNSRI for a duration of consecutive days. This letter is written voluntarily and without any coercion, serving to affirm my dedication.

Sincerely yours, (DD-MMM-YYYY)

Signature

(Full Name and Title) (University/Institution)

Format Laporan

LAPORAN KEGIATAN

***PEMBERDAYAAN MASYARAKAT:
SRIWIJAYA SOCIAL DEVELOPMENT INITIATIVE (SSDI UNSRI)***

**ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY
RECOGNITION (EQUITY) PROJECT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



(PRODI PENGUSUL)

**FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT:
SRIWIJAYA SOCIAL DEVELOPMENT INITIATIVE (SSDI UNSRI)**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Luaran
- D. Metode Pelaksanaan
- E. Kegiatan
- F. Realisasi Jadwal Kegiatan
- G. Hasil Kegiatan
- H. Kesimpulan dan Saran
Kesimpulan
Saran
- I. Dokumentasi

Mengetahui,
Dekan

Pengusul Program Kegiatan

Nama
NIP

Nama
NIP



Lampiran 7. Format Proposal Penyelenggaraan Konferensi Internasional

**PROPOSAL
PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL DENGAN
TEMA SDGs**

**ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY
RECOGNITION (EQUITY) PROJECT**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA



**FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

*) Pilih salah satu

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
 Email :
- 3 Total Pengajuan
 Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Program Studi < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
 Pengusul

<Nama>
 <NIP. >

<Nama>
 <NIP.>

Mengetahui,
 Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
 <NIP. >

- C. Latar Belakang
- D. Tujuan
- E. Manfaat
- F. Waktu dan Tempat

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

| No. | Aktivitas | Hari Ke: | | | | | | dst |
|-------|-----------|----------|---|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Dst.. | | | | | | | | |

- G. Persyaratan Peserta
- H. Mekanisme Pelaksanaan
- I. Luaran setelah pelaksanaan program.
- J. Usulan Presenter

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

K. Penanggung Jawab Program

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama Dosen | : | |
| Program Studi | : | |
| No. Telpn | : | |
| Email | : | |

Mengetahui,

Pengusul Program Kegiatan

Nama
NIPNama
NIP

Lampiran 8. Format Proposal Employer Meeting

PROPOSAL

EMPLOYEER MEETING

ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY
RECOGNITION (EQUITY) PROJECT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA



FAKULTAS xxx
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
 2 Pengusul :
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
 Email :
 3 Total Pengajuan :
 Dana :
 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Program Studi < >

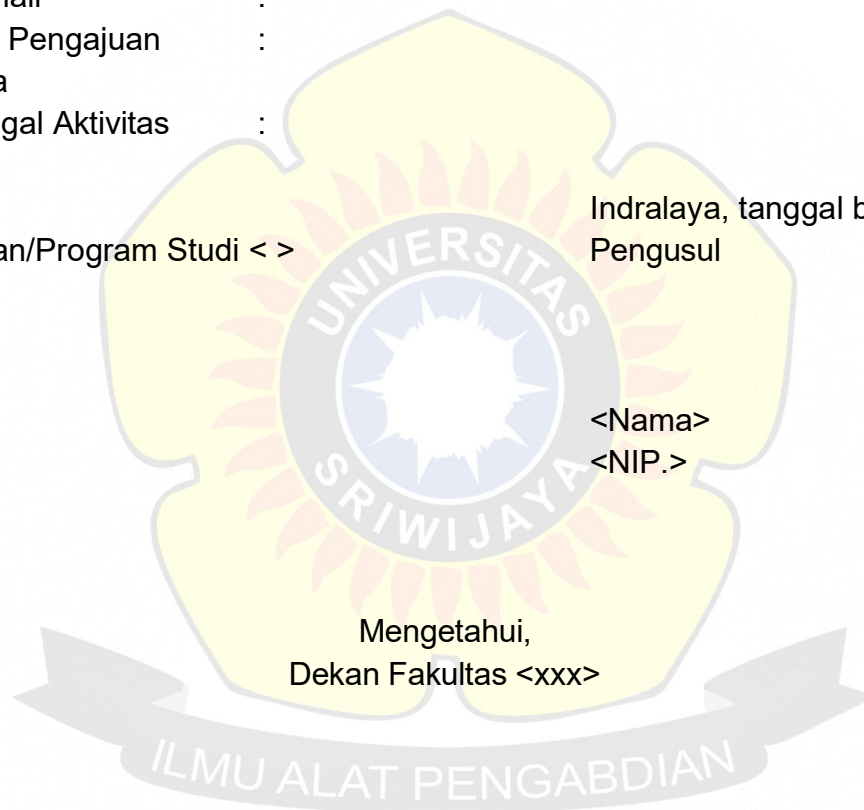
Indralaya, tanggal bulan 2025
Pengusul

<Nama>
<NIP. >

<Nama>
<NIP.>

Mengetahui,
Dekan Fakultas <xxx>

<Nama>
<NIP. >



- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Waktu dan Tempat

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

| No. | Aktivitas | Hari Ke: | | | | | | dst |
|-------|-----------|----------|---|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Dst.. | | | | | | | | |

- E. Persyaratan Peserta
- F. Mekanisme
- G. Pelaksanaan
- H. Luaran
- I. Usulan Presenter

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

J. Penanggung Jawab Program

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama Dosen | : | |
| Program Studi | : | |
| No. Telpn | : | |
| Email | : | |

Mengetahui,

Pengusul Program Kegiatan

Nama
NIPNama
NIP

Lampiran 9. Format Proposal Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions

PROPOSAL
Participation in 2025-2026 SDGs Theme & Sessions
EQUITY PROGRAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program :
- 2 Pengusul
 Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Alamat :
 Telp/HP :
 Email :
- 3 Total Pengajuan
 Dana :
- 4 Tanggal Aktivitas :

Mengetahui,
 Ketua Departemen < >

Indralaya, tanggal bulan 2025
 Pengusul

<Nama>
 <NIP. >

<Nama>
 <NIP.>

Mengetahui,
 Dekan Fakultas <xxx>

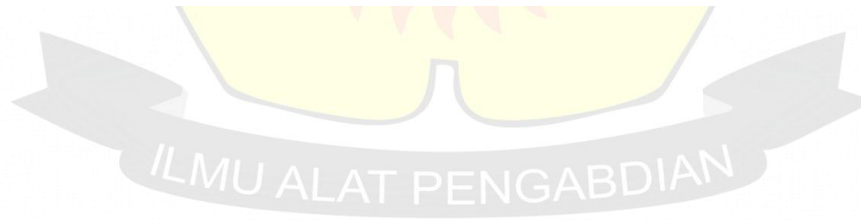
<Nama>
 <NIP. >

Lampiran 10. List Low and Lower-middle income countries

| No | Nama negara | No | Nama negara | No | Nama negara |
|----|-----------------------------|----|------------------------------|----|-----------------------|
| 1 | Afghanistan | 26 | Honduras | 51 | Papua New Guinea |
| 2 | Angola | 27 | India | 52 | Philippines |
| 3 | Bangladesh | 28 | Jordan | 53 | Rwanda |
| 4 | Benin | 29 | Kenya | 54 | São Tomé and Príncipe |
| 5 | Bhutan | 30 | Kiribati | 55 | Senegal |
| 6 | Bolivia | 31 | Korea, Dem. People's Rep. | 56 | Sierra Leone |
| 7 | Burkina Faso | 32 | Kyrgyz Republic | 57 | Solomon Islands |
| 8 | Burundi | 33 | Lao PDR | 58 | Somalia |
| 9 | Cambodia | 34 | Lebanon | 59 | South Sudan |
| 10 | Cameroon | 35 | Lesotho | 60 | Sri Lanka |
| 11 | Central African Republic | 36 | 36. Liberia | 61 | Sudan |
| 12 | Chad | 37 | Madagascar | 62 | Syrian Arab Republic |
| 13 | Comoros | 38 | Malawi | 63 | Tajikistan |
| 14 | Congo, Dem. Rep. | 39 | Mali | 64 | Tanzania |
| 15 | Congo, Rep. | 40 | Mauritania | 65 | Timor-Leste |
| 16 | Côte d'Ivoire | 41 | Micronesia, Fed. Sts. | 66 | Togo |
| 17 | Djibouti | 42 | Morocco | 67 | Tunisia |
| 18 | Egypt, Arab Rep. | 43 | Mozambique | 68 | Uganda |
| 19 | Eritrea | 44 | Myanmar | 69 | Uzbekistan |
| 20 | Eswatini | 45 | Namibia | 70 | Vanuatu |
| 21 | Gambia, The | 46 | Nepal | 71 | Vietnam |
| 22 | Ghana | 47 | Nicaragua | 72 | West Bank and Gaza |
| 23 | Guinea | 48 | Niger | 73 | Yemen, Rep. |
| 24 | Guinea-Bissau | 49 | Nigeria | 74 | Zambia |
| 25 | Haiti | 50 | Pakistan | 75 | Zimbabwe |

Lampiran 11. Daftar Keywords Sustainable Development Goals (SDGs)

| SDG 1 (No poverty) | SDG 2 (Zero hunger) | SDG3 (Good health and well-being) | SDG 4 (Quality education) | SDG 5 (Gender equality) | SDG 6 (Clean water and sanitation) | SDG 7 (Affordable and clean energy) | SDG 8 (Decent work and economic growth) | SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure) | SDG 10 (Reduced inequalities) | SDG 11 (Sustainable cities and communities) | SDG 12 (Responsible consumption and production) | SDG 13 (Climate action) | SDG 14 (Life below water) | SDG 15 (Life on land) | SDG 16 (Peace, justice and strong institutions) | SDG 17 (Partnerships for the goals) |
|----------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|--|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|--------------------------------|---------------------------|-----------------------|---|---|
| Developing countries | Agricultural Orientation index | Access to clean water and sanitation | Access to education | Basic living standards | Accessible water | Affordable energy | Aid for trade | Access to the internet | Affordable housing | Adaptable | Capitalism | Average global temperature | Artisanal fishers | Afforestation | Abuse | Capacity building |
| Basic services | Agricultural productivity | Affordable medicines | Basic education | Dignity | Affordable drinking water | Alternative energy | Banking | Affordable access | Age | Adaptation | Cars | Carbon | Biodiversity | Agriculture | Accountability | Civil society partnerships |
| Class | Agriculture | AIDS | Basic literacy | Disadvantaged | Aquifer | Animal waste | Child labour | Affordable credit | Ageism | Affordable housing | Circular economy | Carbon dioxide | Carbon dioxide | Animals | Accountable institutions | Communication technologies |
| Disadvantaged | Consume | Air contamination | Basic literacy skills | Discrimination | Cities | Battery | Child soldiers | Clean technologies | Business | Air pollution | Commercial enterprises | Changing weather patterns | Coastal biodiversity | Arable land | Arbitrary detention | Debt sustainability |
| Economic resources | Crop diversity | Air pollution | Cultural diversity | Employment | Clean water | Carbon | Creativity and innovation | Cooperation | Children | Air quality | Consumer levels | Climate | Coastal ecosystems | Bees | Arms | Development assistance |
| End poverty | Crops | Alcohol abuse | Disability | Empower girls | Contaminated | Charcoal | Culture | Data banks | Culture | Cities | Consumerism | Climate action | Coastal habitats | Biodiversity | Arms trafficking | Disaggregated data |
| Environment | Doha Development Round / Doha Round | Antenatal care | Disability and education | Empowerment | Defecation | Clean energy | Decent work | Economic development | Developing countries | Climate change | Consumption | Climate adaptation | Coastal parks | Biodiversity loss | Birth registration | Doha Development Agenda |
| Equality | End hunger | Antiretroviral | Early childhood | Empowerment of women / empower women / women's empowerment | Desalination | Clean energy technology | Decent work for all | Electrical power | Developing states | Community | Deep decarbonisation | Climate and gender | Coastal resources | Conservation | Bribery | Entrepreneurship |
| Extreme poverty | Environment | Antiretroviral therapy | Early childhood development | Equal access | Diarrhoeal diseases | Clean fuel technology | Development oriented policy | Energy | Development assistance | Cultural heritage | Ecological | Climate and infectious disease | Coastlines | Deforestation | Combat terrorism | Environmentally sound technologies |
| Financial inclusion | Food | Biomedical | Education | Equal opportunities | Drought | Clean fuels | Economic growth | Enterprises | Disabilities | Decentralisation | Efficient use of resources | Climate and politics | Conserve | Desertification | Conflict resolution | Foreign direct investments |
| Income | Food gap | Bodily autonomy | Education for sustainability | Equality | Dumping | Cleaner fossil fuel technology | Economic productivity | Environmentally sound technologies | Discrimination | Development planning | Energy | Climate change | Conserve oceans | Drought | Conflicts | Fostering innovation |
| Income equality | Food production | Child deaths | Education in developing | Exploitation | Ecosystem protection | Climate goal | Economy | Financial services | Discriminatory | Disaster management | Energy consumption | Climate change management | Coral bleaching | Drylands | Corruption | Free trade |
| Microfinance | Food reserves | Contraceptive use | Enrolment | Female genital mutilation | Ecosystem restoration | Coal | Enterprises | ICT infrastructure | Economy | Disaster risk reduction | Energy efficiency | Climate change planning | Coral reef | Ecosystem | Discrimination | Fundamental principles of official statistics |
| Non-discrimination | Food Security | Death rate | Equal access | Feminism | Equitable sanitation | Electricity | Entrepreneurship | Industrial diversification | Education | Disaster Strategy | Energy use | Climate change policy | Ecosystem management | Ecosystem restoration | Education | Global partnership |



| SDG 1 (No poverty) | SDG 2 (Zero hunger) | SDG3 (Good health and well-being) | SDG 4 (Quality education) | SDG 5 (Gender equality) | SDG 6 (Clean water and sanitation) | SDG 7 (Affordable and clean energy) | SDG 8 (Decent work and economic growth) | SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure) | SDG 10 (Reduced inequalities) | SDG 11 (Sustainable cities and communities) | SDG 12 (Responsible consumption and production) | SDG 13 (Climate action) | SDG 14 (Life below water) | SDG 15 (Life on land) | SDG 16 (Peace, justice and strong institutions) | SDG 17 (Partnerships for the goals) |
|---|----------------------------|---|---------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|-------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---|--|
| Poor | Genetic diversity | Dental | Equal education | Forced marriage | Floods | Electricity infrastructure | Equal pay | Industrialisation | Empower | Disasters | Food | Climate early warning | Fish species | Ecosystems | Enforced disappearance | Global partnership for sustainable development |
| Poor and vulnerable | Genetic diversity of seeds | Disability and family support | Equitable education | Gender | Fresh water | Emissions | Finance | Information and communication technology | Equal opportunity | Fine particulate matter | Food losses | Climate hazards | Fish stocks | Extinct | Equal access | Global stability |
| Poverty | Genetics | Disability and inclusion | Gender disparities in education | Gender discrimination | Hydropower | Energy | Financial services | Infrastructure | Equality | Green spaces | Food supply | Climate impact | Fish stocks AND FISHERIES MANAGEMENT | Extinct species | Equity | International aid |
| Poverty eradication | Hunger | Disability and politics of location | Gender disparity | Gender equality/parity | Hygiene | Energy efficiency | Forced labour | Innovation | Equity | Heritage | Food waste | Climate mitigation | Fisheries | Extinction | Exploitation | International cooperation |
| Poverty line | Hungry people | Diseases | Gender equality | Governance and gender | Improving water | Energy infrastructure | GDP growth | Internet access | Ethnicity | Housing | Fossil fuel subsidies | Climate refugees | Fishers | Forest | Flow of arms | International population and housing census |
| Quality of Life | Improved nutrition | Family planning | Gender equity | Human rights | Inadequate water | Energy research | Global resource efficiency | Irrigation | Financial assistance | Human settlements | Future proof | Climate related hazards | Fishing | Forest management | Freedom | International support |
| Resources | Innovations and health | Health | Gender sensitive | Human trafficking | Inadequate water supply | Energy technology | Global trade | Knowledge in education for all | Foreign aid | Impact of cities | Global food waste | Climate resilience | Fishing practices | Forests | Geography of poverty | International support for developing countries |
| Social protection systems / social protection | Legumes | Health in resource-constrained settings | Global citizenship | Humanitarian | Infrastructure | Fossil-fuel | Gross domestic product growth | Mobile networks in developing countries | Foreign investment | Inadequate housing | Greenhouse gases | CO2 capture | Global warming | Genetic resources | Governance | Knowledge sharing |
| Sustainable | Maize | Health worker density | Global education | Marginalised | Irrigation | Green economy | Human trafficking | National Security | Gender | Informal settlements | Harvest losses | CO2 conversion | Illegal fishing | Illegal wildlife products | Hate crime | Multi-stakeholder partnerships |
| Third World | Malnourished | Healthy | Inclusion and education | Parity | Lakes | Greenhouse gas | Inclusive economic growth | Network infrastructure | Global financial markets | Infrastructure | Life cycle | COP 21 | Kelp | Illicit trafficking | Human rights | Poverty eradication |
| Vulnerable | Malnutrition | Healthy lives | Inclusive | Pay | Latrines | Greenhouse gas emissions | Innovation | Phone service | Health | Land | Market distortions | COP 22 | Law of the Sea | Indigenous | Human trafficking | Public-private partnerships |
| Wealth distribution | Nutrition | Hepatitis | Innovation | Reproductive rights | Open defecation | Hydroelectric | Insurance | Public policy | Homelessness | Land consumption | Materialism | Ecosystems | Marine | Indigenous populations | Illegal arms | Science cooperation agreements |
| | Nutritional needs | HIV | International cooperation | Sexual and reproductive health | Pollution | Low carbon | Job creation | Quality of life | Homophobia | Local materials | Materials goods | Emissions | Marine areas | Invasive alien species | Illicit financial flows | Technology cooperation agreements |
| | Nutritious | Improving mortality | Learning opportunities | Sexual exploitation | Recycled water | Modern electricity | Jobs | Regional infrastructure | Human rights | mitigation | Monitoring sustainable development | Extreme weather | Marine biodiversity | Land conservation | Inclusion | Technology transfer |

| SDG 1 (No poverty) | SDG 2 (Zero hunger) | SDG3 (Good health and well-being) | SDG 4 (Quality education) | SDG 5 (Gender equality) | SDG 6 (Clean water and sanitation) | SDG 7 (Affordable and clean energy) | SDG 8 (Decent work and economic growth) | SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure) | SDG 10 (Reduced inequalities) | SDG 11 (Sustainable cities and communities) | SDG 12 (Responsible consumption and production) | SDG 13 (Climate action) | SDG 14 (Life below water) | SDG 15 (Life on land) | SDG 16 (Peace, justice and strong institutions) | SDG 17 (Partnerships for the goals) |
|--------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|--|---------------------------|-----------------------------|---|-------------------------------------|
| | Poverty | Increasing life expectancy | Lifelong learning | Sexual violence | Reuse | Modern energy | Labour market | Research | Inclusion | Natural disasters | Natural resources | Extreme weather events | Marine ecosystems | Land degradation | Inclusive institutions | Weighted tariff average |
| | Produce | Indigenous | Literacy | Social inclusion | River basins | Reliable energy | Labour rights | Resilient infrastructure | Income growth | Natural heritage | Obsolescence | Global mean temperature | Marine fisheries | Land loss | Inclusive societies/society | Women entrepreneurs |
| | Productivity | Infected | Literacy skills | Trafficking | Rivers | Renewable | Micro finance | Resource use efficiency | Income inequality | Over crowding | Overconsumption | Global temperature | Marine Parks | Land use and sustainability | Institutions | World Trade Organization |
| | Quality of life | International health policy | Numeracy | Universal health coverage | Safe drinking water | Renewable energy | Migrant workers | Roads | Indigenous | Pollution | Production | Global warming | Marine pollution | Manage forests | Internally displaced | |
| | Resilient agriculture | International health regulations | Primary education | Violence | Sanitation | Renewable power | Modern slavery | Sanitation | Inequalities | Population | Recycle | Greenhouse gas | Marine resources | Managed forests | Judiciary | |
| | Rural infrastructure | Malaria | Primary education | Violence against girls | Sanitation and hygiene | Solar | Poverty eradication | Scientific research | Inequality | Population growth | Recycling | Greenhouse gas emissions | Ocean | Micro-organisms | Justice | |
| | Small-scale food producers | Maternal mortality | Qualified teachers | Violence against women | Sanitation management | Solar energy | Poverty line | Society | Migrant remittance | Public spaces | Reduce waste generation | Greenhouse gases | Ocean acidification | Permaculture | Justice for all | |
| | Stunted growth | Measles | Refugees and learning | Women | Sewerage | Solar power | Productive employment | Sustainable industrialisation | Migration | Public transport | Reduction | Ice loss | Ocean temperature | Plants | Legal identity | |
| | Stunting | Medical | Scholarships | Women in work | Sustainable water management | Sustainable energy | Productivity | Sustainable infrastructure | Population growth | Resilient | Renewable | Low-carbon economy | Oceanography | Poaching | National Security | |
| | Sufficient food | Mental health | School | Women's rights | Sustainable withdrawals | Sustainable energy services | Public policy | Technological capabilities | Poverty | Resilient buildings | Resource efficiency | Natural disasters | Oceans | Poverty | Non-violence | |
| | Sustainable | Mortality | School enrolment | Workplace equality | Third world | Sustainable power | Quality jobs | Technology | Public policy | Resource efficiency | Responsible production chains | Natural systems | Overfishing | Protected fauna | Organized crime | |
| | Sustainable agriculture | Mortality rate | Secondary education | | Toilets | Vehicles | Quality of life | Trade | Quality of life | Resource needs | Retail | Ocean warming | Productive oceans | Protected flora | Paris principles | |
| | Sustainable food production | Narcotic drug abuse | Teacher training | | Untreated wastewater | Wave | Resource efficiency | Transborder infrastructure | Race | Risk reduction strategy | Retail industry | Paris Agreement | Protected areas | Protected species | Peace | |
| | Trade diversity | Neonatal mortality | Universal education | | Urban | Wind | Safe work | Transport | Racism | Road safety | Reuse | Pollution | Sea grasses | Reforestation | Peaceful societies | |
| | Trade restrictions | Polio | Vocational training | | Waste | Wind power | Secure work | Value chains | Reduce inequalities | Safe cities | Sustainable | Renewable | Seas | Soil | Physical abuse | |
| | Under nourished / Undernourished | Premature mortality | Vulnerable | | Wastewater | Wind turbine | Slavery | Value chains and markets | Religion | Shanty | Sustainable consumption | Sea level rise / Rising sea / Rising sea level | Sustainable ecosystems | Soil degradation | Police | |
| | Wasting | Preventable deaths | Women's rights | | Wastewater treatment | Wood | Social policies | Water infrastructure | Rural | Slums | Sustainable management | Temperature | Unregulated fishing | Species | Prevent violence | |

| SDG 1 (No poverty) | SDG 2 (Zero hunger) | SDG3 (Good health and well-being) | SDG 4 (Quality education) | SDG 5 (Gender equality) | SDG 6 (Clean water and sanitation) | SDG 7 (Affordable and clean energy) | SDG 8 (Decent work and economic growth) | SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure) | SDG 10 (Reduced inequalities) | SDG 11 (Sustainable cities and communities) | SDG 12 (Responsible consumption and production) | SDG 13 (Climate action) | SDG 14 (Life below water) | SDG 15 (Life on land) | SDG 16 (Peace, justice and strong institutions) | SDG 17 (Partnerships for the goals) |
|--------------------|---------------------|-------------------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|-------------------------|----------------------------|---------------------------------|---|-------------------------------------|
| | World's hungry | Reducing malaria | | | Water | | Society | Water resources | Sex | Smart cities | Sustainable practices | Warning | Water resources and policy | Strategic plan for biodiversity | Psychological abuse | |
| | | Reducing mortality | | | Water access | | Stable employment | | Sexism | Solid waste | Sustainable production | | | Terrestrial ecosystems | Public policy | |
| | | Refugees and health services | | | Water disasters | | Stable jobs | | Social protection | Suburban | Sustainable public procurement | | | Threatened species | Quality of life | |
| | | Reproductive health | | | Water ecosystems | | Sustainable consumption | | Society | Sustainable | Sustainable resource use | | | Tree | Representative decision-making | |
| | | Road traffic accidents | | | Water efficiency | | Sustainable economic growth | | Vulnerable nations | Sustainable building/s | Sustainable supply chain | | | Tree species | Rule of law | |
| | | Sexual and reproductive health-care | | | Water harvesting | | Sustainable production | | World trade | Sustainable cities/city | Sustainable tourism | | | Wetlands | Security threats | |
| | | Sexual health | | | Water quality | | Sustainable tourism | | | Sustainable communities | Vehicles | | | | Sexual abuse | |
| | | Soil contamination | | | Water resources management | | Trade | | | Sustainable urbanisation | Waste | | | | Sexual violence | |
| | | Soil pollution | | | Water scarcity | | Unemployment | | | Town planning | Wasteful consumption | | | | Stolen assets | |
| | | Tobacco control | | | Water supply | | Well-paid jobs | | | Transport | Water | | | | Tax evasion | |
| | | Treatment of substance abuse | | | Water-related ecosystems | | Women migrants | | | Transport systems | Water pollution | | | | Theft | |
| | | Tuberculosis | | | Water-use efficiency | | Work | | | Urban | Water supply | | | | Torture | |
| | | Universal health | | | | | Work opportunities | | | Urban development | | | | | Trafficking | |
| | | Universal health coverage | | | | | World trade | | | Urban planning | | | | | Transparency | |
| | | Vaccines | | | | | Youth employment | | | Urban sustainability | | | | | Un-sentenced detainees | |
| | | Vaccines in developing countries | | | | | Youth unemployment | | | Urbanisation | | | | | Unstable societies | |
| | | Violence | | | | | | | | Waste | | | | | Victims of violence | |
| | | WASH | | | | | | | | Waste generation | | | | | Violence | |
| | | Water, Sanitation | | | | | | | | Waste management | | | | | Violence against women and children | |

| SDG 1 (No poverty) | SDG 2 (Zero hunger) | SDG3 (Good health and well-being) | SDG 4 (Quality education) | SDG 5 (Gender equality) | SDG 6 (Clean water and sanitation) | SDG 7 (Affordable and clean energy) | SDG 8 (Decent work and economic growth) | SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure) | SDG 10 (Reduced inequalities) | SDG 11 (Sustainable cities and communities) | SDG 12 (Responsible consumption and production) | SDG 13 (Climate action) | SDG 14 (Life below water) | SDG 15 (Life on land) | SDG 16 (Peace, justice and strong institutions) | SDG 17 (Partnerships for the goals) |
|--------------------|---------------------|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|-------------------------|---------------------------|-----------------------|---|-------------------------------------|
| | | and Hygiene for All | | | | | | | | Water | | | | | Violence rates | |
| | | Water-borne disease | | | | | | | | Water-related disasters | | | | | Weapon seizures | |
| | | wellbeing/well being/well-being | | | | | | | | | | | | | | |
| | | World Health Organisation | | | | | | | | | | | | | | |

